

**LAPORAN *TRACER STUDY***

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN FFS UHAMKA  
LULUSAN TAHUN 2022**



**Oleh:**

**KETUA**

**DRA. FATIMAH NISMA. M.SI (0327026504)**

**ANGGOTA:**

**MERI SUZANA. M.KES (8888120016)**

**FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN  
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI (PPMPS)**

**Judul Penelitian**

*Tracer Study Program Studi Analis Kesehatan, FFS, UHAMKA 2022*

Ketua Peneliti : Dra. Fatimah Nisma M.Si.  
Link profil Simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/profile>  
Fakultas/Program Studi : Farmasi Dan Sains/Analis Kesehatan  
Anggota Peneliti 1 : Meri Suzana. M.kes.  
Link Profil Simakip : <http://simakip.uhamka.ac.id/pengguna/indexlist>  
Anggota Peneliti 2 : -  
Link Profil Simakip : -  
Nama Mahasiswa : Muhammad Riski

Waktu Penelitian : April sampai Agustus 2023

**Pilihan Focus Riset Uhamka**

Fokus Penelitian Uhamka : Prodi Analis Kesehatan

**Luaran Penelitian**

Luaran Wajib : Jurnal Nasional  
Status Luaran Wajib : In Review  
Luaran Tambahan : Prosiding Seminar Nasional  
Status Luaran Tambahan : Submit

Mengetahui,

Jakarta, 21 Agustus 2023

**Ketua Program Studi D4 Analis Kesehatan**

**Ketua Peneliti,**



Dra. Fatimah Nisma M.Si.

NIDN : 0327026504

Dra. Fatimah Nisma M.Si.

NIDN : 0327026504

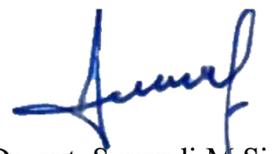
Menyetujui,

**Ketua Lemlitbang UHAMKA**

**Dekan Fakultas Farmasi dan Sains**



Dr. apt. Hadi Sunaryo. M.Si  
NIDN. 0325067201



Dr. apt. Supandi M.Si.  
NIDN : 0327026504

## RINGKASAN

*Tracer study* merupakan survei alumni yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk menggali informasi tentang perjalanan lulusannya, dimulai dari lulusan tersebut menyelesaikan masa pendidikan di perguruan tinggi sampai dengan waktu pelaksanaan survei. Tujuan *Tracer study* adalah untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan oleh Perguruan Tinggi, serta penggalian informasi lebih lanjut kepada para alumni terkait pilihan karir yang dijalani sebagai bahan masukan bagi perbaikan UHAMKA di masa datang. Ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Kegiatan dilaksanakan dari bulan April sampai Agustus 2023. *Tracer Study* prodi D4 analis Kesehatan/TLM UHAMKA menggunakan metode Survey kepada para alumni setahun setelah lulus dan kepada para pengguna. Pendalaman hasil survei akan dilakukan wawancara mendalam kepada beberapa alumni dan pengguna lulusan terpilih untuk memperkuat temuan hasil tracer study untuk perbaikan layanan pembelajaran di UHAMKA. Penggalian data dilakukan berbasis IT agar dapat menjangkau seluruh sasaran Tracer Study Prodi Analis Kesehatan yang sudah ditargetkan. Prodi analis kesehatan tahun ke empat menamatkan 57 orang alumni dan semuanya sudah mengisi survey. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *mix method*, dengan instrument menyangkut: identitas diri, pekerjaan pertama dan pengalaman selama kuliah, pekerjaan alumni dan kemampuan integritas alumni, AIK. Hasil yang diperoleh adalah praktikum, PKL dan PKMD, lulus UKOM merupakan sesuatu yang sangat mendukung kompetensi mereka dalam bekerja.

Kata Kunci: *Tracer study*, Prodi D4 Analis Kesehatan/TLM UHAMKA, Alumni dan pengguna.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmannirrohim*

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Laporan *Tracer Study* Program Studi D4 Analis Kesehatan Fakultas Farmasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Lulusan tahun 2022 melalui kerja keras, ketekunan dan kerjasama semua pihak dapat terselesaikan dengan baik. Hal ini terkait dengan ketentuan bahwa *Tracer Study* sebaiknya dilaksanakan setiap tahun sekali dan jarak waktu dengan lulusan minimal dua tahun.

Laporan *Tracer Study* ini merupakan salah satu upaya untuk memperoleh gambaran hasil layanan pendidikan dan pembelajaran yang telah dilakukan di Program Studi Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA dengan tingkat kebutuhan lulusan di Masyarakat. Pelaksanaan *Tracer Study* tahun 2022 ini dilaksanakan dengan memperhatikan hasil evaluasi dan analisis kebutuhan pada *Tracer Study* sebelumnya.

Hasil analisis *Tracer Study* Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA ini terdiri dari 7 bagian. Pada Bab I analisis *Tracer Study* berfokus pada penjelasan terkait konsep dasar *Tracer Study* Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA. Pada bagian ini, terdapat penjelasan terkait urgensi *Tracer Study*, tujuan, manfaat, penelitian relevan, prosedur pelaksanaan, struktur organisasi pelaksana, pemodelan sistem, perancangan sistem, dan keterlibatan pengguna lulusan. Pada Bab II, dibahas tentang analisis *Tracer Study* yang berkaitan dengan profil responden yang meliputi: Indeks Prestasi, pekerjaan pertama, status pekerjaan, sumber biaya kuliah, kompetensi alumni, dan kondisi alumni saat ini.

Bab III mencakup penilaian alumni selama kuliah di Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA meliputi: aspek pembelajaran, terdiri dari pertanyaan tentang perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi. Penilaian lainnya adalah, kontribusi Prodi dalam peningkatan kompetensi alumni, serta sertifikasi kompetensi bagi alumni. Kemudian, Bab IV menjelaskan serapan dunia kerja bagi Alumni yang mencakup: waktu pencarian pekerjaan, media/ cara pencarian pekerjaan, lamaran pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan, kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, pencarian pekerjaan selama 4 minggu terakhir, dan penilaian dari pengguna lulusan (*Stakeholder*).

BAB V mendeskripsikan kondisi pekerjaan Alumni yang meliputi: tingkat/ukuran tempat kerja/wirausaha, gambaran kondisi pekerjaan, penghasilan, dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Selanjutnya, BAB VI mendeskripsikan terkait dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap alumni. Adapun indikator yang diukur meliputi: dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap integritas bekerja, dampak pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap ketaatan beribadah, dan partisipasi alumni dalam persyarikatan Muhammadiyah. Terakhir, kesimpulan dan rekomendasi tercantum pada BAB VII.

Pengembangan instrumen *Tracer Study* Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA mengacu pada instrumen yang dikembangkan oleh ITB, Instrumen *Tracer Study* Belmawa, dan Simkatmawa. Instrumen *Tracer Study* UHAMKA sudah mengembangkan *outcome* dan *output* nya, melalui penilaian dari *stakeholder*.

Pelaksanaan *Tracer Study* Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA dilakukan melalui sistem dengan melibatkan alumni, surveyor, BPTI UHAMKA, Ketua Program Studi, Dekan dan seluruh Pimpinan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang mendalam dan penghargaan setinggi tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Rektor UHAMKA
2. Bapak/Ibu Wakil rektor I, II, III, dan IV
3. Ketua LEMLITBANG UHAMKA
4. Dekan FFS UHAMKA
5. Ketua Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA
6. Sekretaris Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA
7. Ketua Gugus dan Unit Penjamin Mutu FFS UHAMKA
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kami sangat terbuka dengan kritik, saran, masukan, atau catatan yang membangun untuk menyempurnakan laporan ini. Dengan selesainya pelaksanaan *Tracer Study* lengkap dengan analisis hasil ini, diharapkan dapat menjadi salah satu tolok ukur bagi pengambilan kebijakan pimpinan Fakultas dalam memberikan layanan dan pengembangan pembelajaran di Program Studi D4 Analis Kesehatan UHAMKA.

Akhir kata, Ketua Pengarah dan seluruh tim *Tracer Study* berharap semoga hasil *Tracer Study* ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak di UHAMKA sebagai lembaga layanan jasa pendidikan dalam merancang program pembelajaran dan kurikulum yang ditawarkan untuk dapat menciptakan lingkungan dan iklim akademis yang lebih kondusif dan visioner dalam upaya melahirkan output dan outcome lulusan berkualitas baik *hard skill*, *soft skill*, maupun *life skill*.

Waasalamualaikum Warrahmatullahi Wabbarakatuh.

Jakarta, Agustus 2023

Tim Penyusun

**BAB I**  
**KONSEP DASAR TRACER STUDY**  
**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN FFS UHAMKA**  
**LULUSAN TAHUN 2022**

### **1.1 Latar Belakang**

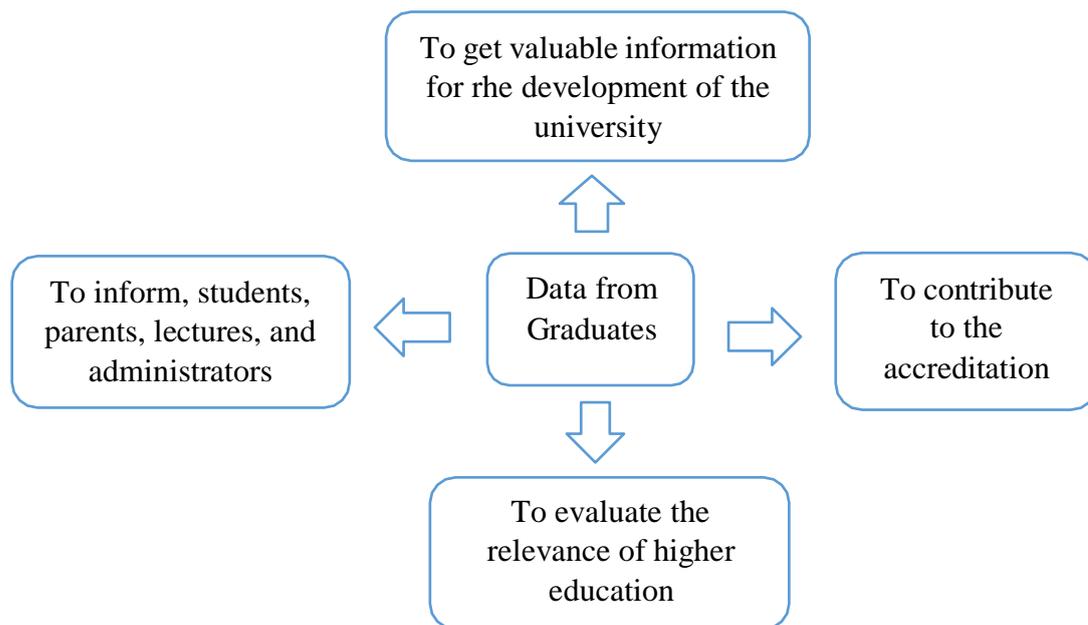
Perguruan tinggi memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memberikan pembekalan kompetensi bagi lulusannya yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain memberikan kompetensi terhadap lulusan, perguruan tinggi juga memiliki kewajiban untuk memfasilitasi dan menjembatani lulusan dalam memasuki dunia kerja. Lulusan atau alumni merupakan produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Produk akhir ini perlu diketahui kualitas dan kuantitasnya. Salah satu cara untuk mengetahui kualitas maupun kuantitas lulusan pendidikan tinggi adalah dengan melakukan studi pelacakan atau yang lebih dikenal dengan istilah *tracer study*. Kegiatan *tracer study* ini merupakan salah satu cara yang tepat untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan di dunia kerja sehingga dimasa yang akan datang pendidikan tinggi dapat menyiapkan kompetensi yang harus dikuasai oleh lulusan dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat. Albina & Sumagaysay (2020), Sriyono (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan adanya *tracer study* institusi pendidikan tinggi dapat melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala untuk memastikan bahwa lulusan dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa yang berkualitas. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *tracer study* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *tracer study* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.

*Tracer study* adalah studi penelusuran atau pelacakan jejak yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi yang bertujuan untuk mengetahui luaran (*outcome*) hasil pendidikan

dari selesainya lulusan menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

Beberapa ahli memberikan penjelasan mengenai mengapa tracer studi penting untuk dilaksanakan. Salah satunya adalah Schomburg (2011) yang menjabarkan mengapa *tracer study* harus dilaksanakan oleh pendidikan tinggi.



**Gambar 1. Latar Belakang *Tracer study* (Schomburg, 2011)**

Berdasarkan gambar di atas diperoleh informasi bahwa kegiatan *tracer study* merupakan salah satu kegiatan untuk memperoleh informasi yang penting dan bermakna sehingga dapat digunakan dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi. Selain itu disebutkan juga bahwa kegiatan penelusuran alumni ini juga digunakan untuk mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi. Selanjutnya hasil dari *tracer study* dapat digunakan sebagai basis informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen maupun tenaga kependidikan. Di Indonesia kegiatan *tracer study* juga termasuk dalam proses penjaminan mutu perguruan tinggi, dimana hasil dari kegiatan digunakan sebagai salah satu bahan untuk akreditasi institusi pendidikan tinggi.

Kegiatan *tracer study* ini menjadi sarana penting bagi institusi untuk melihat program perguruan tinggi yang sudah maksimal dalam pelaksanaannya maupun program perguruan tinggi yang perlu dimaksimalkan lagi sehingga kompetensi yang dimiliki oleh lulusan UHAMKA menjadi semakin baik.

Output dari kegiatan *Tracer study* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, evaluasi terhadap berbagai hasil pendidikan tinggi, relevansi dan pengembangan kurikulum pendidikan tinggi, sumber informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Serta yang paling penting kegiatan *tracer study* ini merupakan basis data lulusan yang menyediakan informasi mengenai lulusan secara *up to date*. Informasi yang diperoleh diolah lebih lanjut dapat memberikan informasi dan *feedback* bagi pendidikan tinggi dimana dalam perjalanannya pendidikan tinggi perlu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap tata kelola institusi sehingga penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi tetap terjaga.

## **1.2 Tujuan *tracer study***

Di tahun 2023 ini UHAMKA akan melaksanakan *tracer study* pada lulusan tahun 2022. Tujuan dari *tracer study* UHAMKA 2023 sebagai berikut.

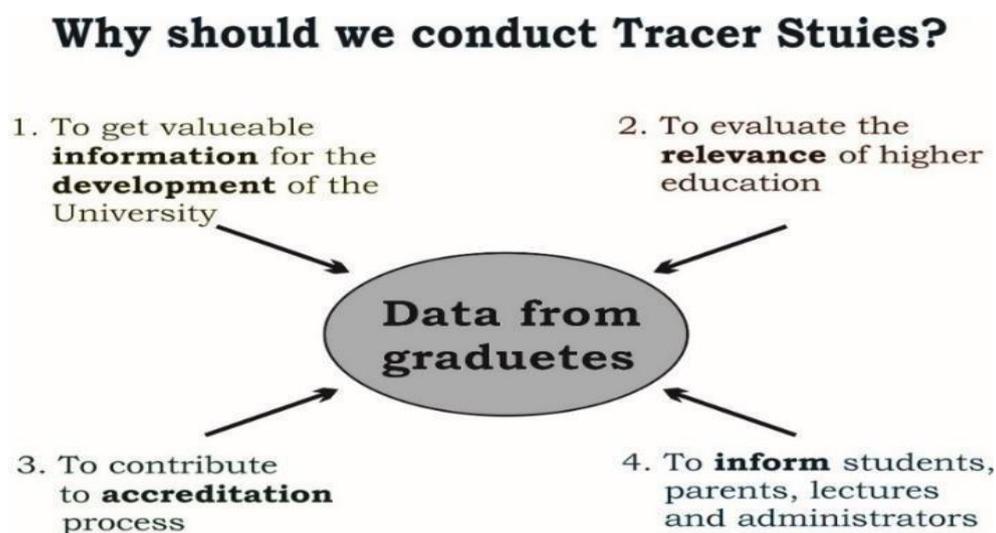
1. Memperoleh data diri alumni UHAMKA yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan. Selanjutnya informasi mengenai data diri alumni akan dianalisis.
2. Memperoleh informasi terkait dengan layanan pendidikan/pembelajaran yang diberikan oleh UHAMKA kepada lulusan yang meliputi: proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari UHAMKA serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
3. Memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional lulusan UHAMKA di empat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri. Hal sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA dengan stakeholder.

4. Memperoleh informasi mengenai implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di empat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat.
5. Memperoleh informasi mengenai tingkat kelulusan UKOM (ujian kompetensi) yang menjadi dasar alumni untuk bekerja di bidangnya.

Informasi-informasi yang diperoleh dari kegiatan tracer study di atas selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif maupun deskriptif kualitatif.

### 1.3. Manfaat tracer study

Manfaat *Tracer Study* tidak terbatas pada Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Bagaimana manfaat *Tracer study* dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini. (Budi, 2018).



**Gambar 2. Manfaat Tracer Study**

Mencermati bagan tersebut dapat ditegaskan bahwa perolehan data dari pelaksanaan *TracerStudy* di Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA memiliki dimensi penting pada empat hal, yaitu: informasi untuk pengembangan, relevansi dengan kebutuhan, dukungan pada akreditasi dan sangat penting bagi orangtua/calon mahasiswa untuk menentukan pilihan studi lanjut di perguruan tinggi. *TracerStudy* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan/*match* kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/ strata pendidikan) (Budi, 2018).

*Tracer Study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA merupakan salah satu kajian empiris yang diharapkan dapat memberikan informasi penting terkait dengan evaluasi proses layanan pembelajaran selama ini. Sehubungan dengan hal tersebut, *Tracer Study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA memiliki manfaat sebagaimana berikut di bawah ini:

1. Menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai *data base* untuk pengembangan Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA terkait dengan penjaminan mutu /kualitas layanan pembelajaran khususnya terkait dengan kurikulum dan relevansinya di dalam kehidupan masyarakat.
2. Informasi yang diperoleh dari proses *TracerStudy* ini digunakan sebagai basis data dalam Menyusun strategi dan perencanaan layanan masa depan yang berhubungan dengan perbaikan layanan pembelajaran di Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA
3. Informasi dari *Tracer Study* menjadi basis data yang berkaitan dengan awal karir, pengembangan karir, pendapatan lulusan dalam melaksanakan tugas profesinya.
4. Informasi dari *TracerStudy* menjad i jembatan penghubung antara Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA dengan *stakeholder* terkait dengan kepuasan *stakeholder* tersebut menggunakan lulusan Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA
5. Informasi *Tracer Study* menjadi basis data bagi program Studi untuk melakukan pengembangan kurikulum.
6. Informasi *Tracer Study* merupakan basis data alumni yang selalu *up to date*.

#### **1.4 Urgensi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi jejak lulusan yang dilakukan dari selesainya lulusan dari Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS yang menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Kegiatan *tracer study* sudah banyak dilakukan secara berkala oleh institusi pendidikan tinggi. Beberapa penelitian terdahulu terkait *tracer study* yang sudah dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh (Safi'i & Priyantoro, 2019), Zulhimma (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem *tracer study* Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan.

Thomas & Wagi (2019) melaksanakan penelitian yang berjudul *Graduate Tracer study System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia)*, dalam penelitian ini disebutkan bahwa kegiatan *tracer study* dilaksanakan melalui suatu sistem GPS berbasis web sehingga dapat memudahkan institusi melacak keberadaan lulusan. Hal ini dilakukan karena data mahasiswa sulit untuk ditelusuri. Selanjutnya, Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul *Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Sejalan dengan Renny *et al.*, (2013) yang menyatakan bahwa perguruan tinggi membutuhkan layanan teknologi untuk mendukung kegiatan *tracer study*. Salah satunya dengan memanfaatkan website untuk memudahkan partisipasi responden dalam kegiatan *tracer study*. Sebagian besar layanan *tracer study* memberikan informasi ke perguruan tinggi, seperti tahun lulus, mendapat masa tunggu kerja, gaji pertama untuk bekerja, pekerjaan

pertama, relevansi kurikulum dengan pekerjaan, dan kepatuhan dengan bidang pekerjaan utama yang diambil di perguruan tinggi. Lebih lanjut Marisa et al. (2016) menyebutkan bahwa pendekatan pada jejaring sosial perlu dilakukan untuk menarik responden agar berpartisipasi pada kegiatan *tracer study*.

Budi Santoso, dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Penelitian bertujuan untuk mengkaji: a) kondisi Proses belajar mengajar dan manajemen internal di Prodi MIE UNRAM; b) kebutuhan soft dan hard skills lulusan/ alumni Prodi MIE UNRAM; dan c) penilaian pengguna terhadap kinerja lulusan Prodi MIE UNRAM. Data diperoleh dengan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alumni menyatakan pentingnya pengalaman magang, penekanan besar terhadap aspek peragaan atau demonstrasi materi perkuliahan, dan pembimbingan akademik bernilai besar dalam proses pembelajaran. Sedangkan soft dan hard skills yang mereka butuhkan adalah kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian, dan gagasan mereka dengan dunia praktik.

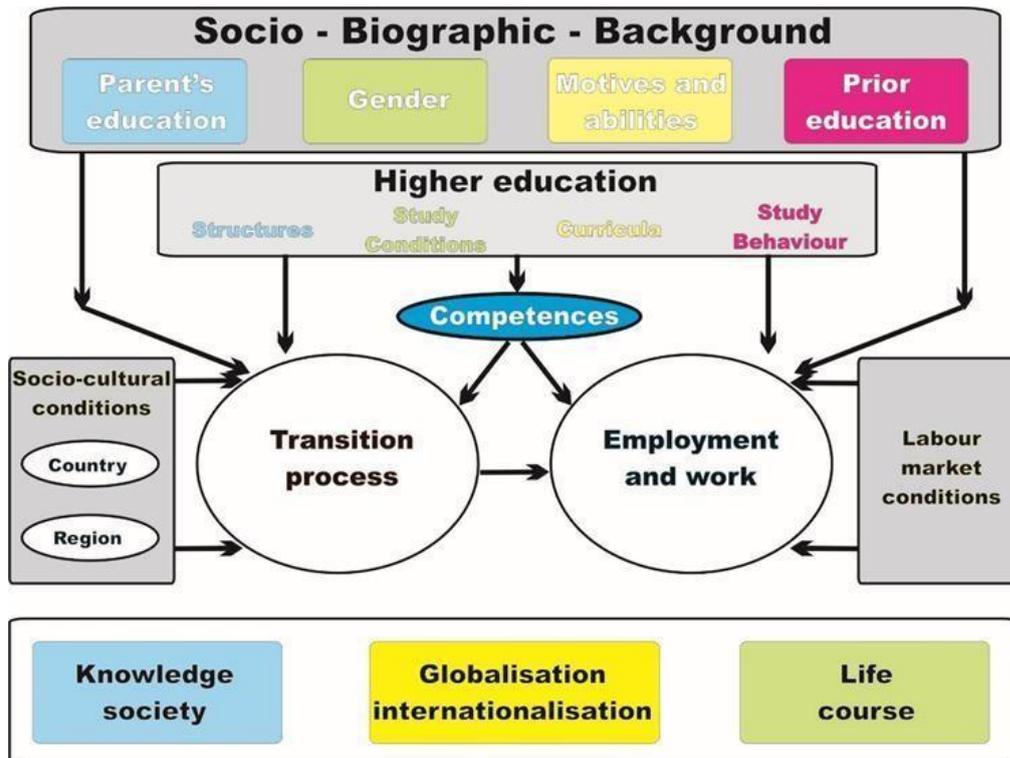
Penelitian ini akan mengkaji profil responden, penilaian lulusan terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi lulusan, kondisi pekerjaan lulusan, dan penilaian lulusan terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sistem *tracer study* uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Peneliti dapat menambah instrument ke-program studi-an di dalam program tersebut. Selanjutnya, data penelitian akan dianalisis dengan mixed method.

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *Tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *Tracer study* tersebut. Soemantri (Fajaryati et al., 2015) menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat pelaksanaan *tracer study*, yaitu: 1) mengetahui kepuasan pengguna lulusan (stakeholder), dalam hal ini lulusan, terkait dengan *learning experiences* yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; 2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing, kualitas, dan *working experiences* lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman yang dapat terjadi ke depan; 3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kiprah dan keberadaan lulusan di tengah masyarakat. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *Tracer study*, berperan sebagai alat

untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

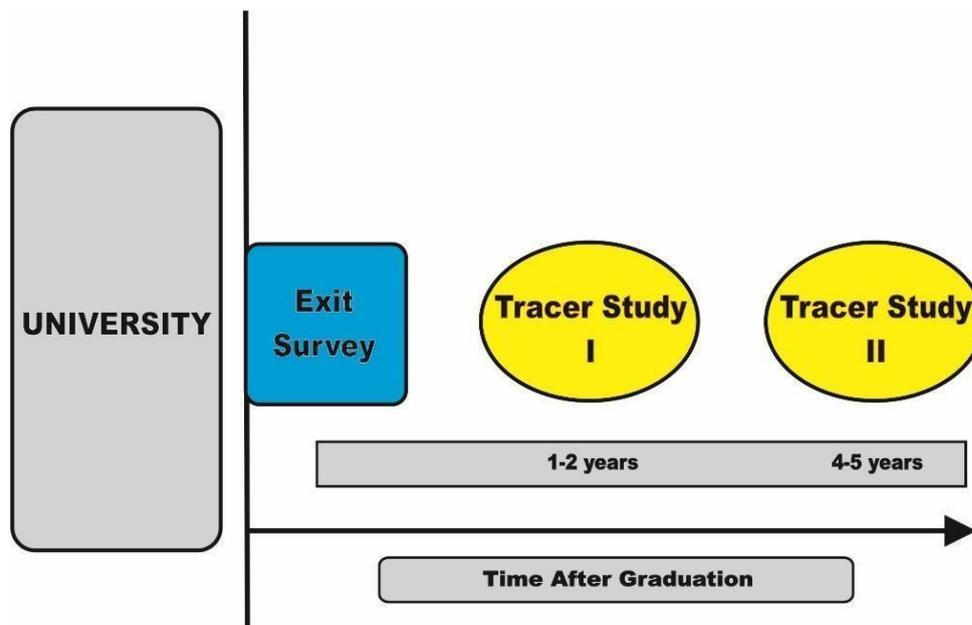
Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *Tracer study* menjadi masukan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/ pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam penelitian *Tracer study*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).



Gambar 3. Informasi *tracer study*

Pelaksanaan *Tracer study* idealnya dilakukan kepada alumni perguruan tinggi pada 1-3 tahun semenjak kelulusan. Kondisi ini dianggap ideal karena 1-3 tahun setelah kelulusan alumni dianggap sudah memiliki pengalaman dan kompetensi dalam pekerjaan serta pengetahuan akan dunia kerja (terekspose di dunia kerja). Pengalaman dan kompetensi di dunia kerja inilah yang kemudian akan menjadi umpan balik alumni bagi perguruan tinggi terkait hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan. Lebih jelasnya dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini.



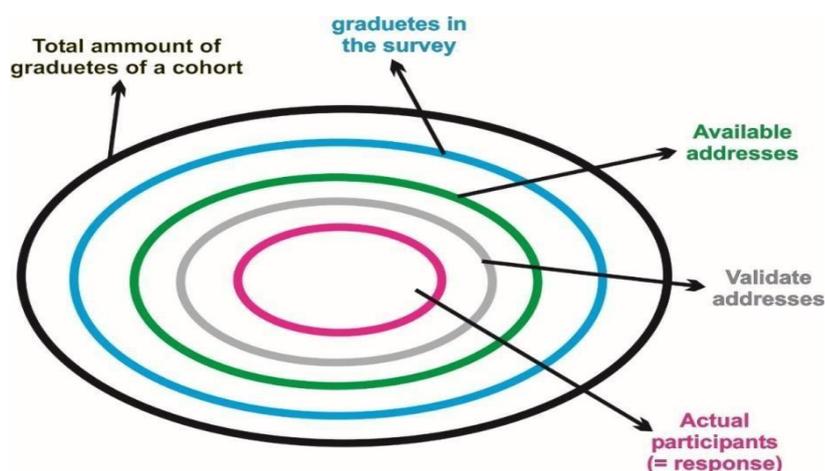
**Gambar 4. Waktu pelaksanaan *tracer study***

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *Tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan *Tracer Study* dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *Tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *Tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Scomburg (2009), menjelaskan bahwa pada dasarnya *Tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



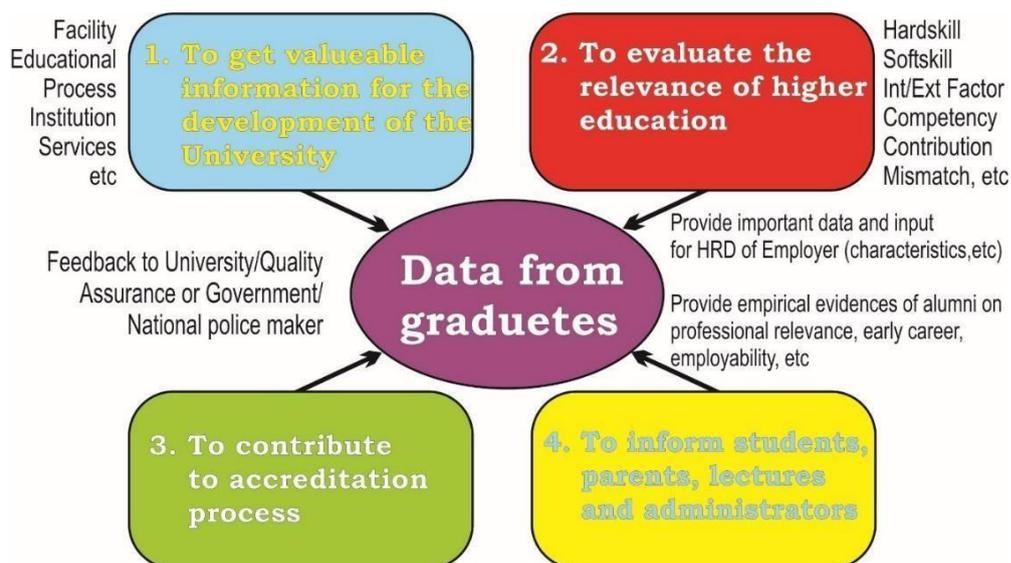
**Gambar 5. Hubungan antara *tracer study*, institusi, dan penelitian**

Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan *Tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *Tracer study* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *Tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



**Gambar 6. Perolehan data dalam *tracer study***

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *Tracer study* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *Tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *Tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2011).



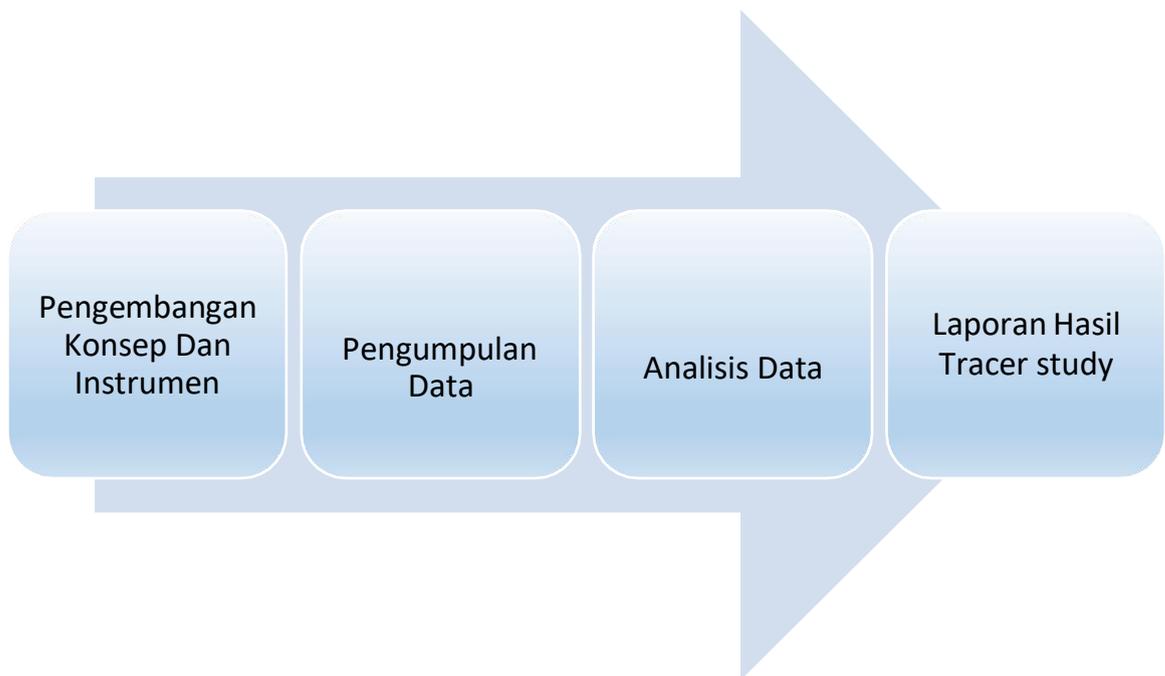
**Gambar 7. Tujuan tracer study UHAMKA**

Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *Tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *Tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan

untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil *Tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar *Tracer study* Kemendikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA. Sebelum disebar kuisisioner melalui tahap validasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalian umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring/online agar dapat memudahkan responden dalam mengisi dengan cara uji cobasistem yang akan digunakan dalam pengisian kuesioner *tracer study*, hal ini dilakukan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan response rate.



Selanjutnya alur penelitian *Tracer study* UHAMKA dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 1. Alur Penelitian

<b>TRACER STUDY TAHUN 2022</b>			
<b>Fokus</b>	<b>Desain</b>	<b>Prosedur</b>	<b>Output</b>
Pengembangan Konsep Dan Instrumen	Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan <i>tracer study</i> tahun sebelumnya	1. Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrumen yang akan digunakan 2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuisisioner online)
Pengumpulan Data	1. Penentuan surveyor program studi 2. Validasi kontak email/ nomor handphone 3. Pembuatan akun untuk pengisian kuisisioner di sistem yang sudah disediakan oleh UHAMKA	Responden diberikan <i>account</i> masing-masing untuk mengisi kuisisioner penelitian secara online dan diberikan waktu menjawab selama $\pm 10$ menit	Data penelitian diperoleh
Analisis data dan Laporan <i>tracer study</i>	Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif	Data yang didapat kemudian dianalisis oleh tim <i>tracer study</i> , sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan <i>tracer study</i> setiap program studi, blue print kebijakan fakultas atau universitas, Artikel jurnal dan atau HAKI

Secara lebih jelas metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

### 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi *Tracer study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA tahun 2023 adalah lulusan Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA tahun 2022 sebanyak 57 Orang. Semua lulusan tersebut menjadi sampel dalam kegiatan ini

### 2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *mix method*. *Mix method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian

untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

### 3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study*

#### 1. Pengembangan Instrumen

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antara lain pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang optimal pada pelaksanaan *tracer* yang akan dilaksanakan. Kuesioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan perubahan kuesioner menjadi online kuesioner.

Tahap pengembangan instrumen:

##### a. Penyusunan draft instrumen awal

Penyusunan draft instrumen *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA (instrumen yang disusun mengacu pada standar *Tracer study* Kemdikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa perlu adanya uji coba instrumen untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indikator yang hendak dicapai.

##### b. Uji coba terbatas dan validitas ahli

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrumen tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 20 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan instrumen kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrumen sudah sesuai dengan indikator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan yang masih dangkal untuk mencapai indikator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

##### c. Evaluasi dan perbaikan 1

Evaluasi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil uji coba terbatas dan validasi dari ahli. Pernyataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkapkan indikator pencapaian bisa diperbaiki.

##### d. Uji coba lebih luas

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang

sudah diperbaiki kepada 50 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. Analisis uji coba dan Revisi II

Setelah melakukan ujicoba sebanyak dua kali, hasil ujicoba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrumen. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan kegiatan *tracer study* ini.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa intrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrumen yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indikator yang diinginkan.

2. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen untuk lulusan dan penggunaan lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA.

a. Instruman Lulusan

Instrumen terdiri dari dua kelompok yaitu instrumen universitas dan instrumen keprodian. Untuk instrumen universitas terdiri dari 4 bagian yaitu :

- 1) Bagian A : Identitas diri
- 2) Bagian B : Pekerjaan Pertama dan Pengalaman selama Kuliah
- 3) Bagian C : Pekerjaan Alumni dan Kemampuan Integritas Alumni
- 4) Bagian D : AIK

Instrumen keprodian dapat disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan masing-masing prodi.

b. Instrumen Pengguna Lulusan (*Stakeholder*)

Dalam kegiatan ini *stakeholder* yang dituju adalah penerima manfaat yaitu pengguna lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA yang terdiri dari pimpinan perusahaan, instansi dan institusi tempat para alumni bekerja.

Instrumen pengguna lulusan terdiri dari indikator

- 1) Pengembangan diri
- 2) Kerjasama Tim
- 3) Komunikasi
- 4) Penggunaan Teknologi Informasi
- 5) Kemampuan Bahasa Asing
- 6) Keahlian pada Ilmu (Kompetensi Utama)
- 7) Etika

### 3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak *email*/ nomor handphone dari data wisuda. Setelah dilakukan validasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni melalui *email blast*, dan *WhatsApp blast*. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 1 pekan 2 kali, tergantung dari situasi dan kondisi *responden rate* serta permintaan dari surveyor. Teknik untuk mendapatkan jumlah *responden rate* yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adapun tugas surveyor sebagai berikut:

- a. Melakukan edukasi kepentingan dan manfaat *Tracer study* bagi lulusan Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS yang menjadi target responden.
- b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS yang menjadi target responden
- c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA.
- d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *Tracer study*.

### 4. Analisis data

Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.

### 5. Laporan *tracer study*

Hasil dari kegiatan *Tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil penyelenggaraan pendidikan tinggi di UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA sebagai lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

Alur *Tracer study* dapat dilihat pada bagan di bawah ini .



**Gambar 8. Alur *Tracer study* Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA 2022**

### Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rapat Koodinasi Persiapan dan Evaluasi TS	■	■																						
2	Pembentukan Tim TS	■	■																						
3	Pengembangan Instrumen TS			■	■	■																			
4	Validasi Intrumen TS					■	■																		
5	Penunjukan Surveyor oleh Prodi						■																		
6	Validasi Data Responden							■																	
7	Input kuesioner ke sistem*								■	■	■														
8	Pembuatan dan input akun ke sistem*								■	■	■														
9	Sosialisasi <i>Tracer study</i> ke Surveyor										■														
10	Distribusi akun pengisian kuesiner kepada alumni										■														
11	Pengumpulan Data											■	■	■	■	■									
12	Monitoring dan Evaluasi Pengumpulan Data												■	■	■	■									
13	Analisis Data																■	■							

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
14	Monitoring dan Evaluasi dari Lemlitbang UHAMKA																								
15	Penyusunan Laporan <i>Tracer study</i>																								
16	Seminar Hasil <i>Tracer study</i>																								
17	Pencetakan buku TS																								

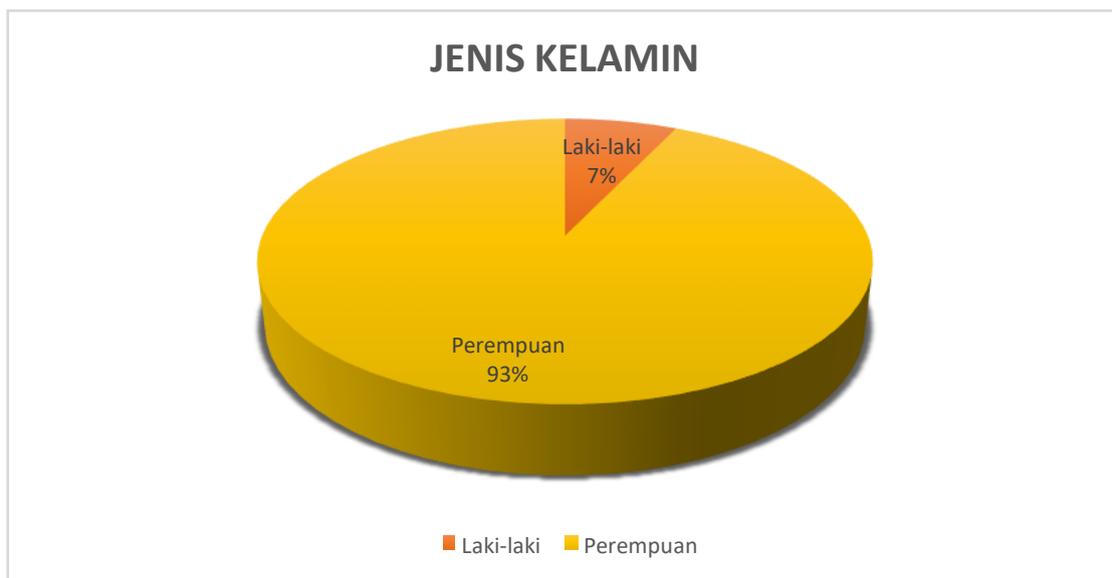
## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Identitas Alumni

Total alumni yang lulusan tahun 2022 adalah 57 orang dan yang berpartisipasi mengisi *survey tracer study* ini sebanyak 57 orang (100%). Total responden lulusan Program Studi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA tahun 2022 disajikan pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3. Identitas Alumni tahun 2022**

No	Jenis Kelamin	Persentase
1	Laki - laki	7
2	Perempuan	93
<b>Jumlah</b>		100



**Gambar 9. Jenis Kelamin lulusan tahun 2022**

Dari data yang diperoleh maka lulusan tahun 2022 mengisi kuisioner sebanyak 57 orang yang terdiri dari 53 orang (93%) perempuan dan 4 orang (7%) laki laki.

## B. Status pengisian survey

Untuk melihat status pengisian survei stacer studi untuk prodi D4 Analis Kesehatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Status pengisian Survei tracer studi alumni 2022**

No	Jenis Kelamin	Status survey Lulusan tahun 2022	
		Selesai	Tidak mengisi
1	Laki - laki	4	0
2	Perempuan	53	0
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>	<b>0</b>

Alumni lulusan tahun 2022 ada sebanyak 57 orang dan semuanya berpartisipasi dalam pengisian kuesioner survey tracer studi tahun ini.

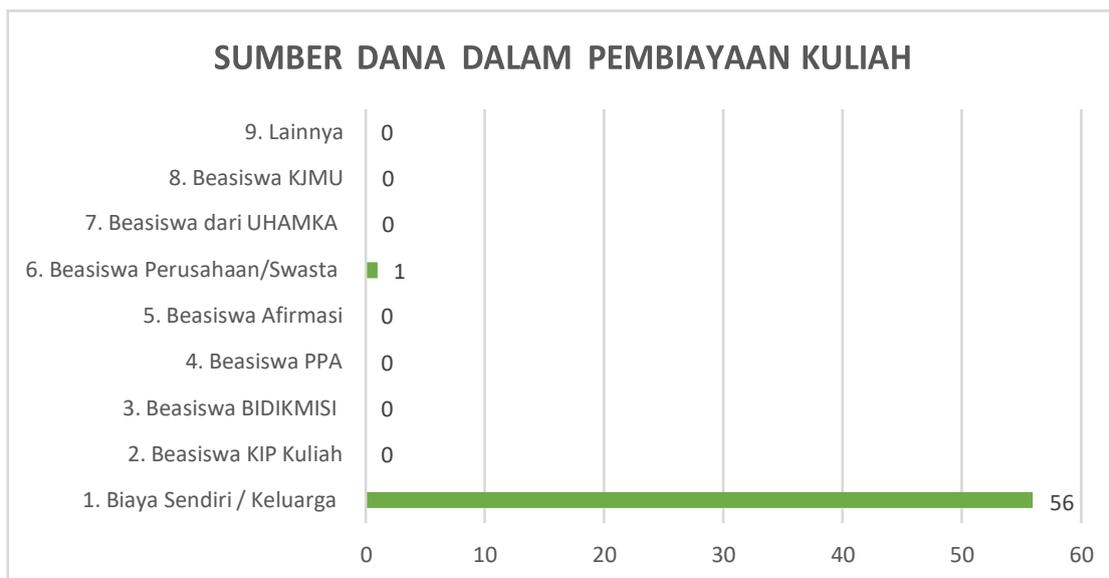
## C. Perkuliahan

### 1. Biaya Perkuliahan

Sebagian besar sumber biaya kuliah lulusan Program Studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA tahun 2022 berasal dari biaya sendiri atau keluarga ada sebanyak 56 orang . Namun ada juga mahasiswa yang mampu memanfaatkan beasiswa yang berasal dari beasiswa perusahaan/swasta sebanyak satu orang. Sedangkan sumber biaya kuliah sendiri merupakan dana sendiri (dari keluarga).

**Tabel 5. Sumber biaya kuliah alumni tahun 2022**

No	Sumber biaya kuliah	Frekuensi
1	Biaya Sendiri / Keluarga	56
2	Beasiswa KIP Kuliah	0
3	Beasiswa BIDIKMISI	0
4	Beasiswa PPA	0
5	Beasiswa Afirmasi	0
6	Beasiswa Perusahaan/Swasta	1
7	Beasiswa dari UHAMKA	0
8	Beasiswa KJMU	0
9	Lainnya	0
	<b>Total</b>	<b>57</b>



**Gambar 10. Sumber dana dalam biaya kuliah alumni 2022**

## **2. Aspek Metoda Pembelajaran Prodi**

Tabel 6 dan gambar 11 di bawah ini adalah hasil survei pada penekanan metoda pembelajaran yang sangat menentukan kompetensi lulusan. Dari hasil tersebut terlihat bahwa metoda Kerja Lapangan (PKL) memberikan penekanan sangat yang besar untuk metoda pembelajaran di prodi dengan skor 3.4.

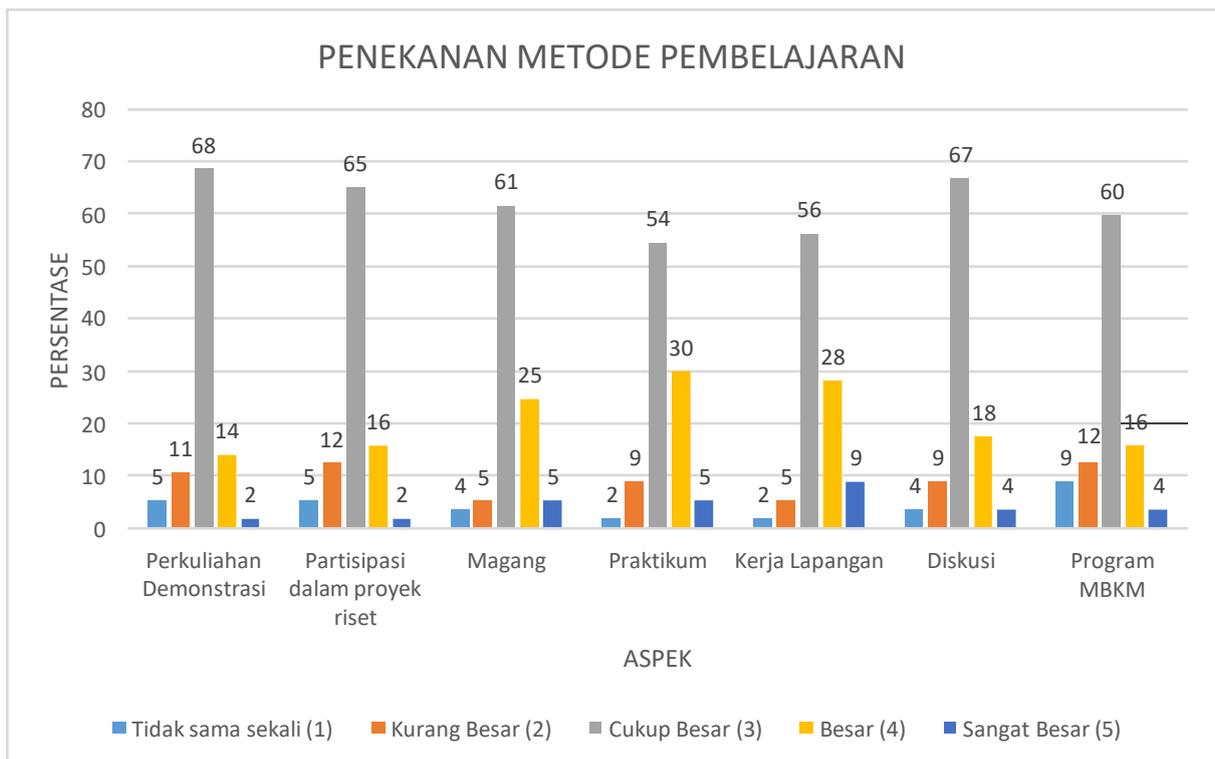
Hal ini disebabkan karena dengan pelaksanaan PKL mahasiswa mendapatkan tambahan ilmu terutama di bidang teknologi laboratorium. Di tempat PKL mahasiswa akan menemukan peralatan-peralatan laboratorium terkini yang serba *automatic analyzer* yang sebagian tidak ditemukan/diajarkan di kampus. Untuk pelaksanaan PKL sendiri prodi menempatkan mahasiswa di rumah-rumah sakit tipe A yang mempunyai peralatan laboratorium yang lengkap dan canggih serta tenaga SDM laboratorium yang kompeten. Di samping itu mahasiswa juga melakukan Kerja Lapangan di Puskesmas yang ada di wilayah Jakarta Timur

Penilaian pada penekanan metode pembelajaran selanjutnya secara berturut-turut adalah metode praktikum (skor 3,3), praktikum (skor 3,2), diskusi (skor 3,2). Pada metode perkuliahan dan demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, dan program MBKM mempunyai skor yang sama, yaitu 3,0. Jadi hasil ini dapat dikatakan bahwa metoda pembelajaran yang sangat menentukan keahlian lulusan adalah PKL, praktikum, dan diskusi.

**Tabel 6. Penekanan Metode Pembelajaran Dilaksanakan Prodi**

Aspek Penilaian	Tidak sama sekali (1)	Kurang Besar (2)	Cukup Besar (3)	Besar (4)	Sangat Besar (5)	Rata-rata
Perkuliahan Demonstrasi	3	6	39	8	1	3.0
Partisipasi dalam proyek riset	3	7	37	9	1	3.0
Magang	2	3	35	14	3	3.2
Praktikum	1	5	31	17	3	3.7
Kerja Lapangan	1	3	32	16	5	3.4
Diskusi	2	5	38	10	2	3.2
Program MBKM	5	7	34	9	2	3.0

Untuk melihat persentase penilaian alumni pada masing-masing metode pembelajaran yang terdiri dari metode Kerja Lapangan, praktikum, diskusi, perkuliahan dan demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, dan program MBKM dapat dilihat pada gambar di bawah ini

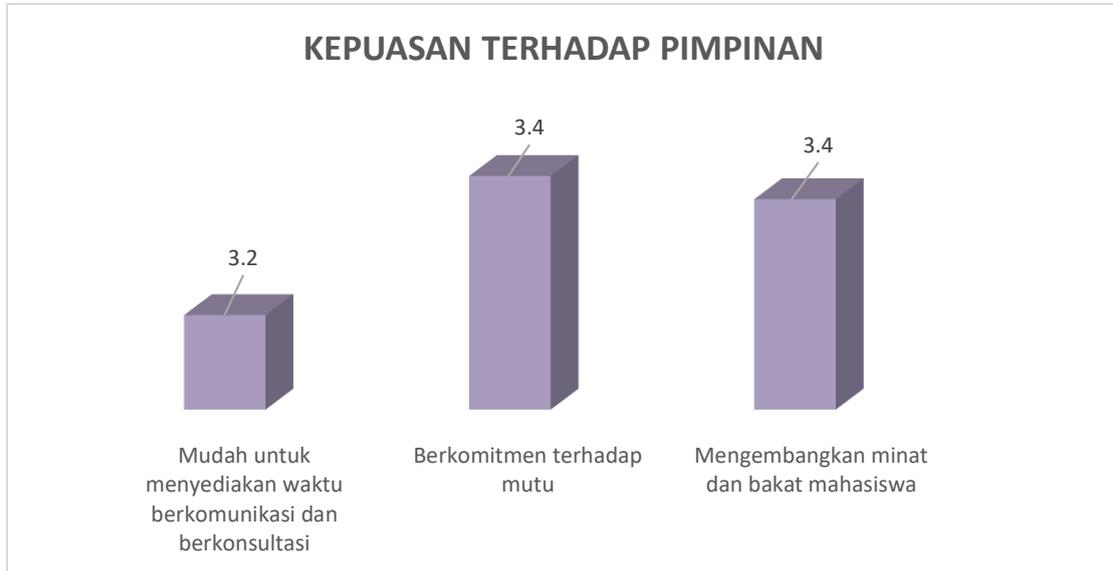


**Gambar 11. Hasil Survei Penekanan Metode Pembelajaran Dilaksanakan Prodi**

## D. Kepuasan terhadap Layanan UHAMKA

### 1. Pimpinan (Kaprodi dan Sekretaris Prodi sampai rektor)

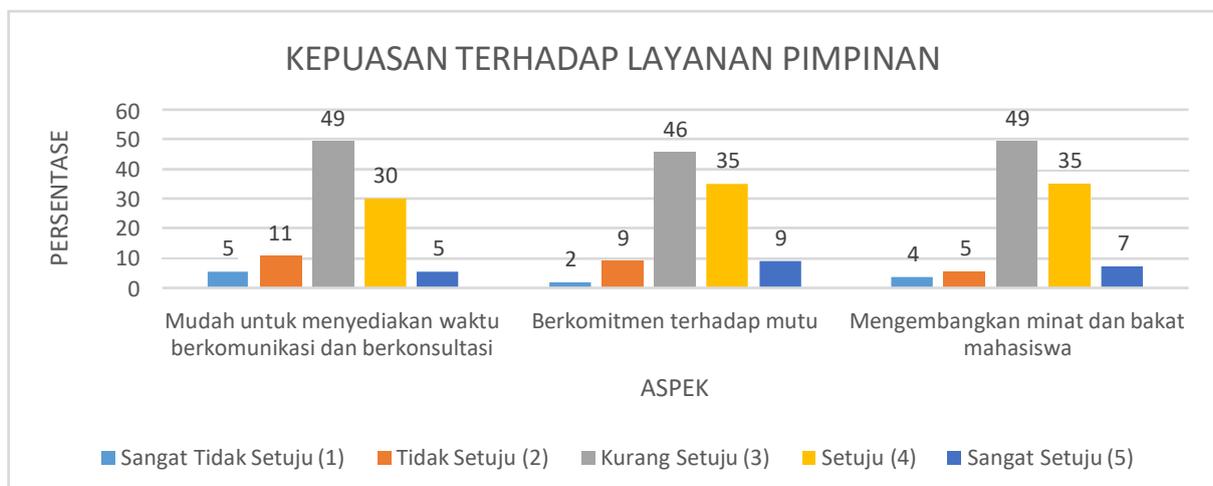
Rata-rata hasil kepuasan alumni terhadap pelayanan pimpinan mulai dari kaprodi/sekretaris prodi sampai ke rektorat terhadap pada tabel dan gambar di bawah ini:



**Gambar 12. Hasil kepuasan alumni terhadap layanan di prodi - rektorat**

Dari gambar 12 terlihat bahwa rata-rata tingkat kepuasana alumni terhadap pimpinan mulai dari kaprodi/sekretaris prodi sampai ke rektorat skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian berkomitmen terhadap mutu dengan skor 3,4 dan skor terendah terdapat pada aspel penilaian mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi dengan skor 3,2.

Persentase tingkat kepuasan alumni terhadap terhadap pimpinan mulai dari kaprodi/sekretaris prodi sampai ke rektorat pada masing-masing aspek penilaian dapat dilihat pada gambar di bawah ini;

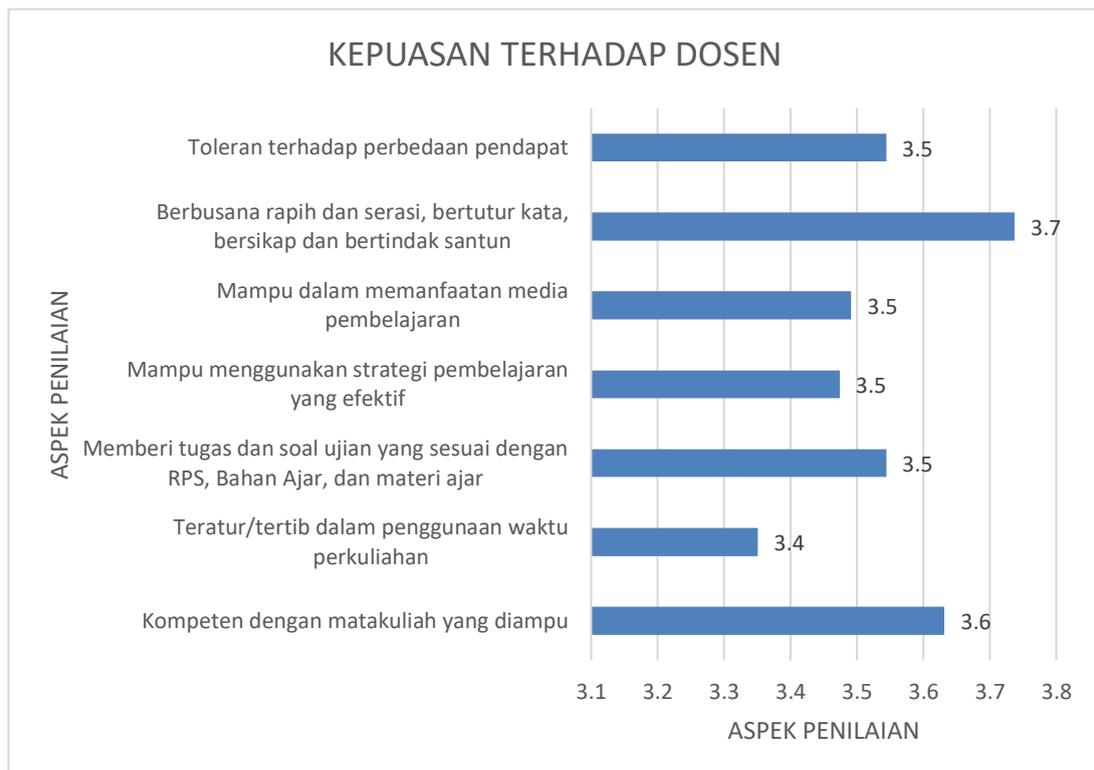


**Gambar 13. Hasil kepuasan alumni terhadap layanan di prodi - rektorat**

Dari Gambar 12 dan gambar 13 terlihat bahwa kepuasan lulusan terhadap layanan di prodi, fakultas dan rektorat sudah cukup baik dari tiga aspek yang ditanyakan, mudah menyediakan waktu untuk konsultasi, komitmen terdapat mutu dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa.

## 2. Dosen

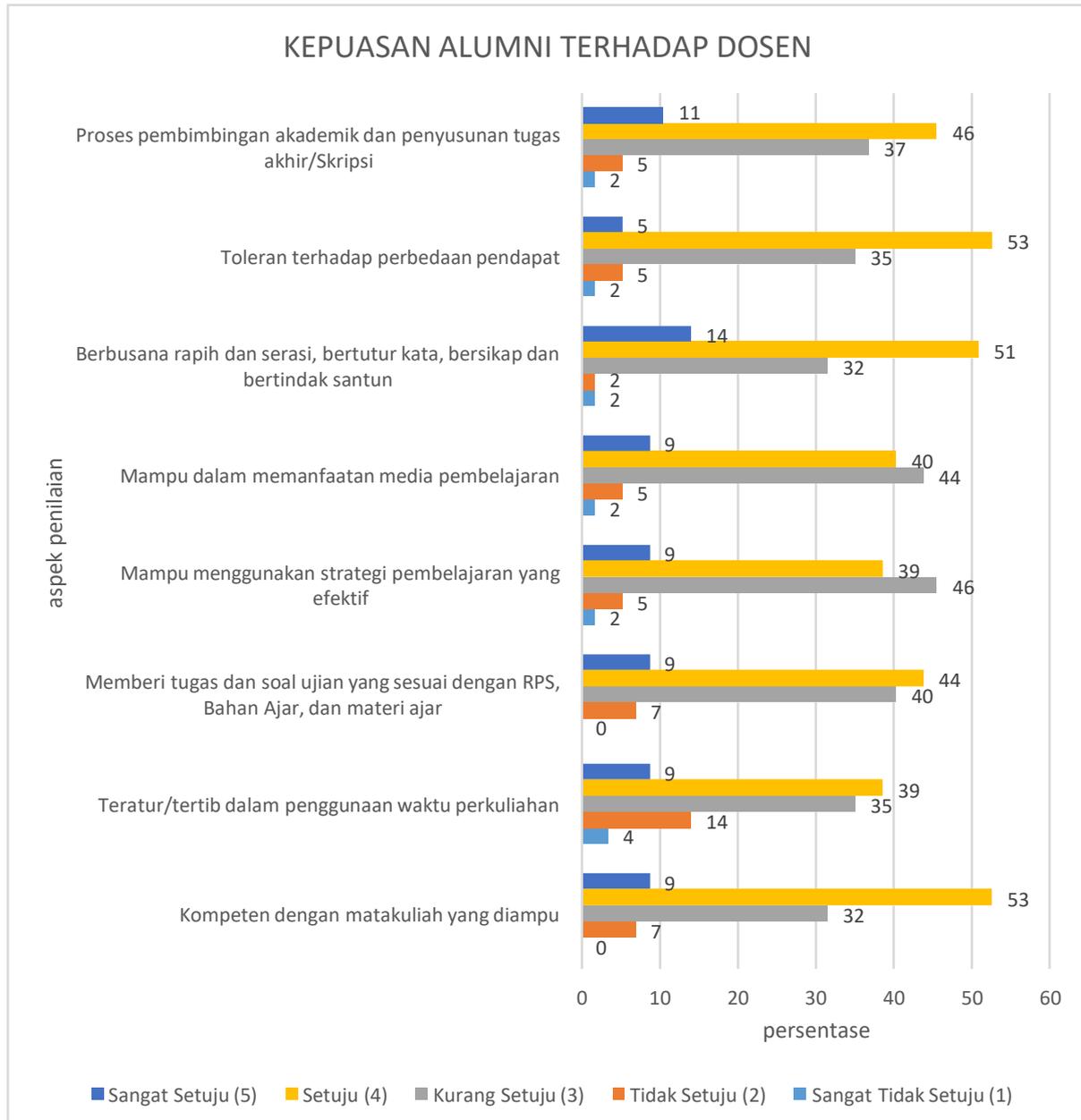
Dosen sebagai pengampu mata kuliah yang mengadakan sistem pengajaran pada mahasiswa merupakan ujung tombak transfer ilmu yang terjadi, sehingga dosen harus kompeten dan mempunyai wawasan luas, sehingga mahasiswa yang diajar dapat puas dengan pengajarannya. Rata-rata tingkat kepuasan alumni terhadap dosen yang mengajar di prodi D4 Analisis Kesehatan adalah 3,58. Untuk melihat rata-rata kepuasan layanan dosen pada alumni ada pada gambar di bawah ini;



Dari gambar 14 terlihat bahwa alumni merasa puas terhadap dosen di D4 Analisis Kesehatan UHAMKA. Skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian dosen Berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun dengan skor 3,7. Sementara penilaian terendah terdapat pada aspek dosen teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan dengan skor 3,4. Hal ini harus menjadi perhatian sehingga dosen bisa lebih teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan. Dalam mengatasi ini maka prodi akan melakukan monitoring

dan evaluasi terhadap dosen untuk dapat menilai kinerja dari dosen yang mengajar di prodi D4 Analisis Kesehatan.

Tingkat kepuasan alumni terhadap dosen yang megajar di prodi D4 Analisis Kesehatan pada masing-masing aspek penilaian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 15. Hasil kepuasan alumni terhadap dosen**

Berdasarkan hasil pada gambar 14 dan 15 terlihat bahwa nilai rata rata kepuasan alumni terhadap dosen mempunyai nilai di atas 3, yang menyatakan bahwa alumni cukup puas dengan layanan dosen selama ini. Dari gambar terlihat bahwa dosen sudah berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun, dosen cukup kompeten dengan matakuliah yang

diampukompeten dengan mata kuliah yang diampunya dan dosen sudah melakukan proses pembimbingan akademik dan penyusunan tugas akhir/Skripsi dengan baik.

### 3. Tenaga Kependidikan dan Karyawan

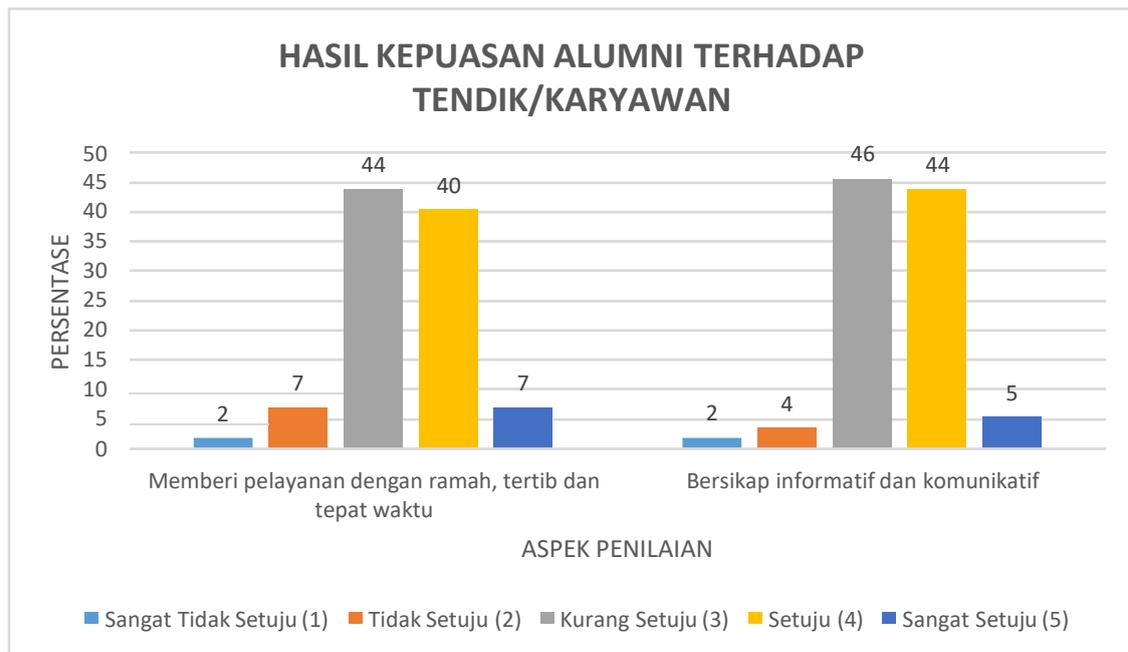
Rata-rata kepuasan alumni terhadap tenaga kependidikan dan karyawan di Fakultas Farmasi dan Sains dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 16. Hasil kepuasan alumni terhadap Tendik/karyawan**

Rata-rata kepuasan alumni terhadap tenaga kependidikan dan karyawan di Fakultas Farmasi dan Sains adalah 3,5. Skor tertinggi terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan di Fakultas Farmasi dan Sains sudah bersikap informatif dan komunikatif dengan skor 3,5. Sedangkan penilaian yang lebih rendah terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan sudah memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu dengan skor 3,4. Berdasarkan hasil ini maka perlu dilakukan pelatihan service exelent terhadap tenaga kependidikan dan kariawan FFS UHAMKA agar memberikan pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu.

Tingkat kepuasan alumni terhadap kinerja tenaga kependidikan dan karyawan di Fakultas Farmasi dan Sains pada aspek tendi/karyawan memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu dan Bersikap informatif dan komunikatif dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



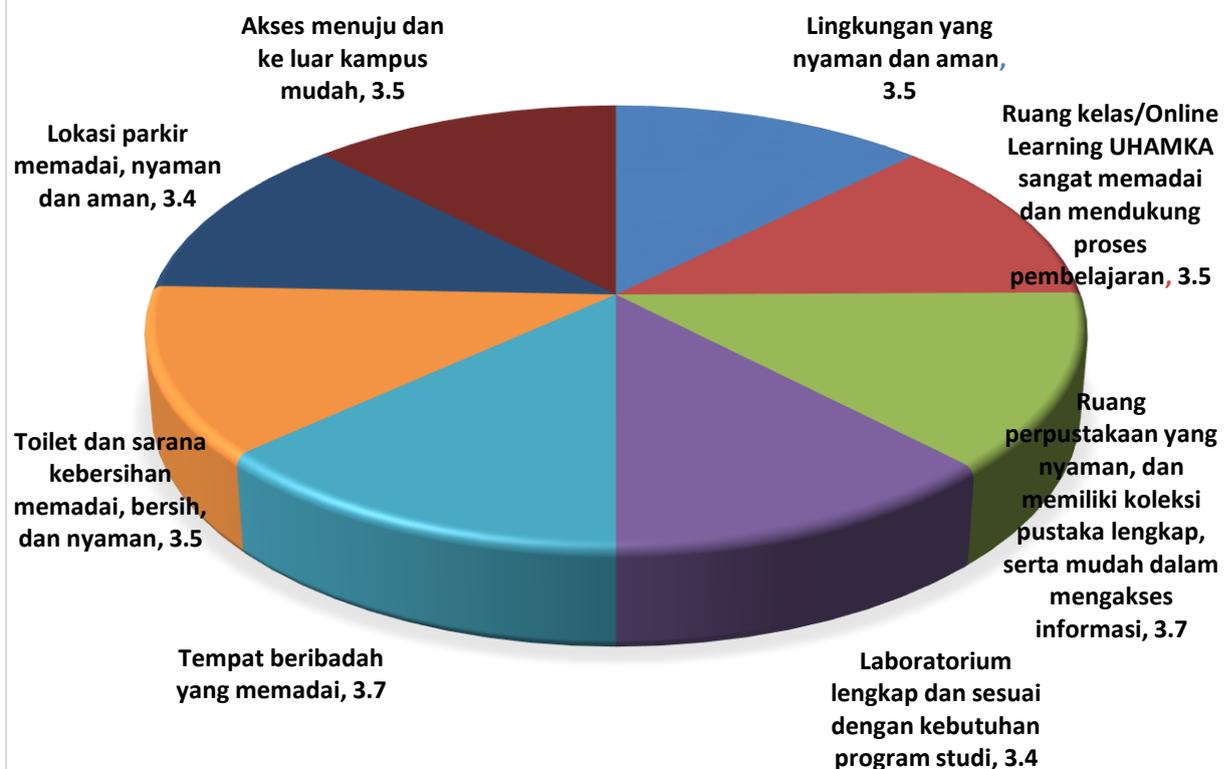
**Gambar 16. Hasil kepuasan alumni terhadap Tendik/karyawan**

#### 4. Sarana dan Prasarana

Hasil rata-rata kepuasan alumni terhadap sarana dan prasarana yang diberikan UHAMKA kepada alumni adalah 3,5. Skor tertinggi terdapat pada penilaian Prodi D4 Analisis Kesehatan memiliki tempat beribadah yang memadai, aspek ini memiliki skor 3,7. Skor terendah terdapat pada aspek Prodi D4 Analisis Kesehatan memiliki lokasi parkir memadai (3,4).

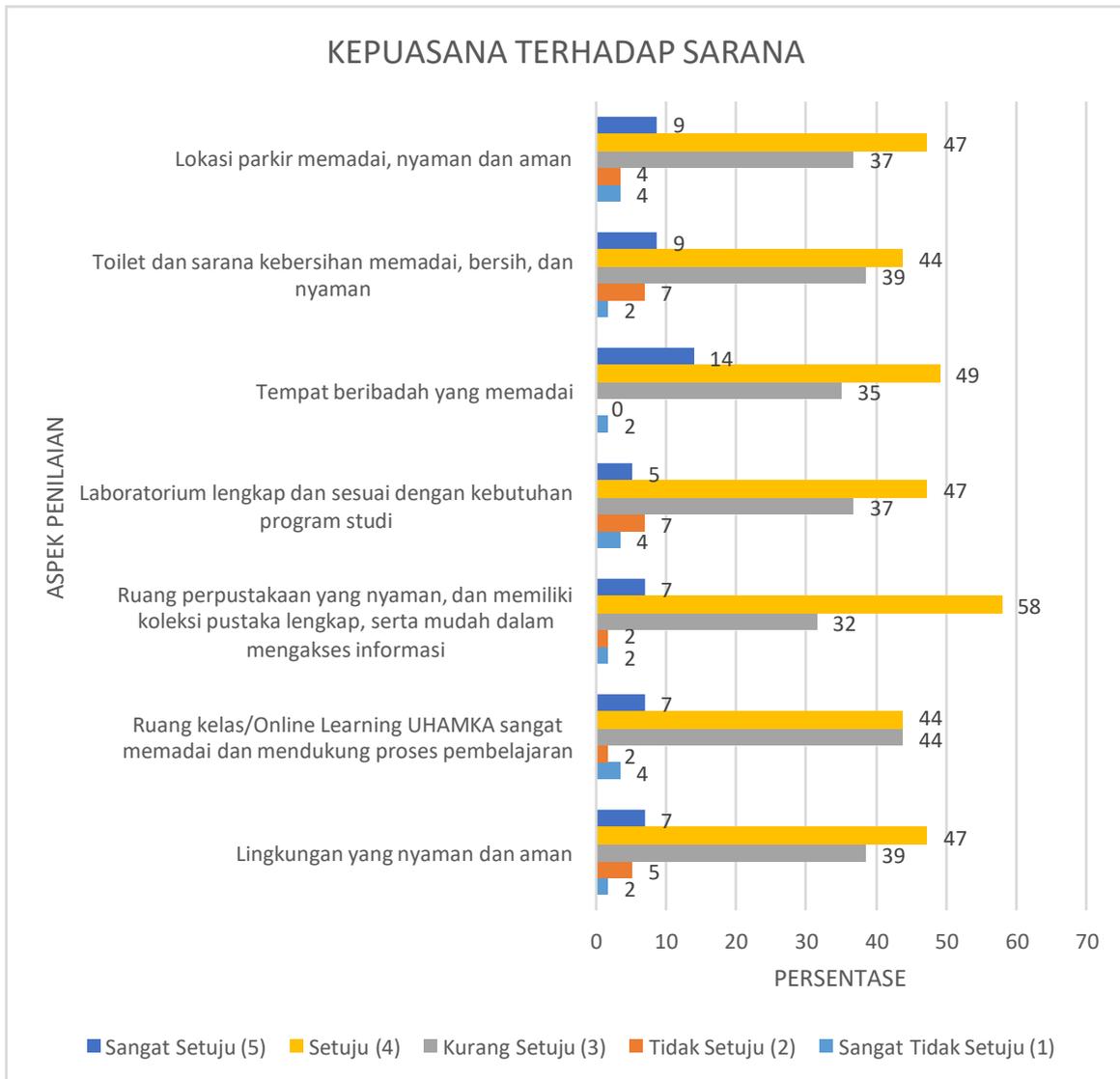
Selanjutnya berturut-turut penilaian pada aspek ruang perpustakaan yang nyaman, dan memiliki koleksi pustaka lengkap, serta mudah dalam mengakses informasi, Lingkungan yang nyaman dan aman, Toilet dan sarana kebersihan memadai, bersih, dan nyaman, nyaman dan aman, Ruang kelas/*Online Learning* UHAMKA sangat memadai dan mendukung proses pembelajaran, Akses menuju dan ke luar kampus mudah, Laboratorium lengkap dan sesuai dengan kebutuhan program studi dan Lokasi parkir memadai, nyaman dan aman dengan skor 3,4 – 3,7. Rata-rata penilaian alumni terhadap sarana dan prasarana di Prodi D4 Analisis Kesehatan UHAMKA dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

## KEPUASAN TERHADAP SARANA DAN PRASARANA



**Gambar 17. Hasil kepuasan alumni terhadap Sarana dan Prasarana**

Persentase penilaian pada masing-masing aspek kepuasan alumni terhadap sarana dan prasarana yang ada dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 18. Hasil kepuasan alumni terhadap Sarana dan Prasarana**

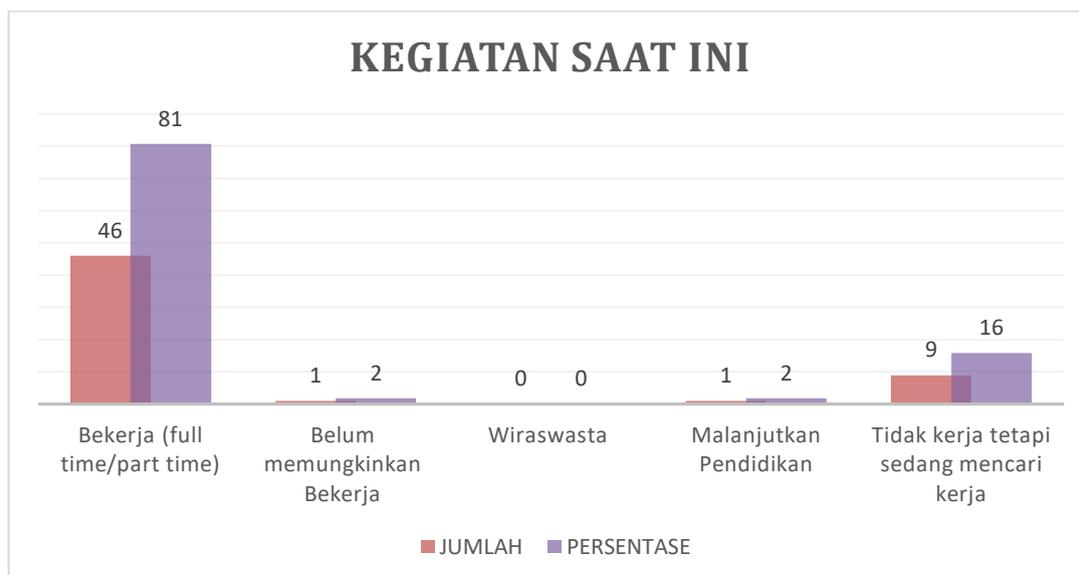
## E. Data pekerjaan dan Kompetensi Alumni

### 1. Kegiatan saat ini

Kegiatan alumni saat ini atau saat mengisi survei yaitu bulan Juli 2023 adalah sebagai mana pada tabel 11 dan gambar 19.

**Tabel 11. Hasil kegiatan alumni saat ini**

Aspek Penilaian	Jumlah	Persentase
Bekerja (full time/part time)	46	81
Belum memungkinkan Bekerja	1	2
Wiraswasta	0	0
Malanjutkan Pendidikan	1	2
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	9	16
$\Sigma$	57	100



**Gambar 19. Kegiatan Alumni saat ini**

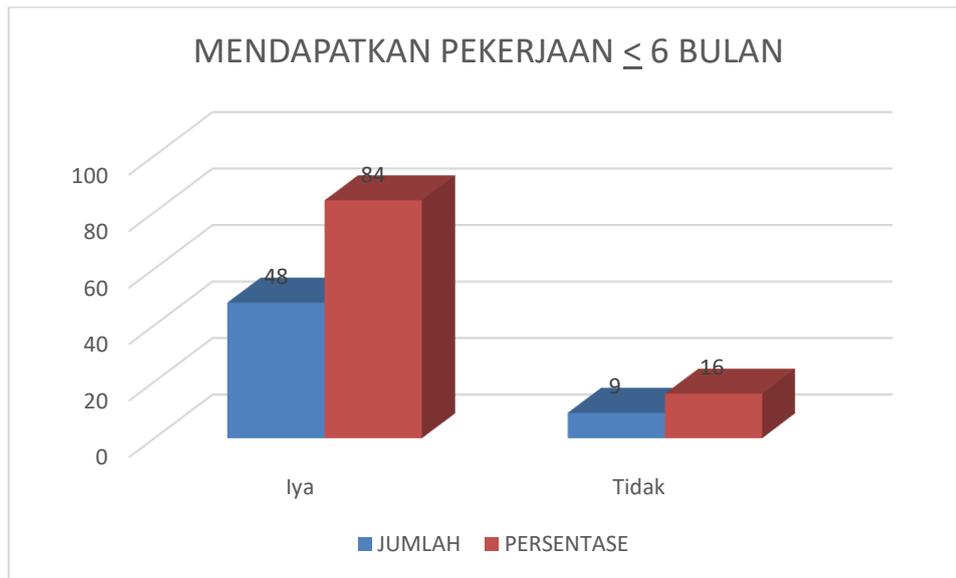
Dari tabel 11 dan gambar 19 terlihat bahwa 46 orang (81%) mahasiswa sudah bekerja, 1 orang (2%) belum menungkinkan untuk bekerja karena ada sesuatu hal dan 1 orang (2%) mahasiswa melanjutkan pendidikan ke strata 2. Namun ada 9 orang (16%) mahasiswa yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan.

## 2. Alumni Mendapatkan Pekerjaan $\leq$ 6 bulan/termasuk Bekerja Sebelum Lulus

Hasil survei alumni mendapatkan pekerjaan  $\leq$  6 bulan/termasuk bekerja sebelum lulus dapat dilihat pada tabel 12 dan gambat 20:

**Tabel 12. Mendapatkan Pekerjaan  $\leq$  6 bulan**

Aspek Penilaian	Jumlah	Persentase
Iya	48	84
Tidak	9	16
$\Sigma$	57	100



**Gambar 20. Mendapatkan Pekerjaan ≤ 6 bulan**

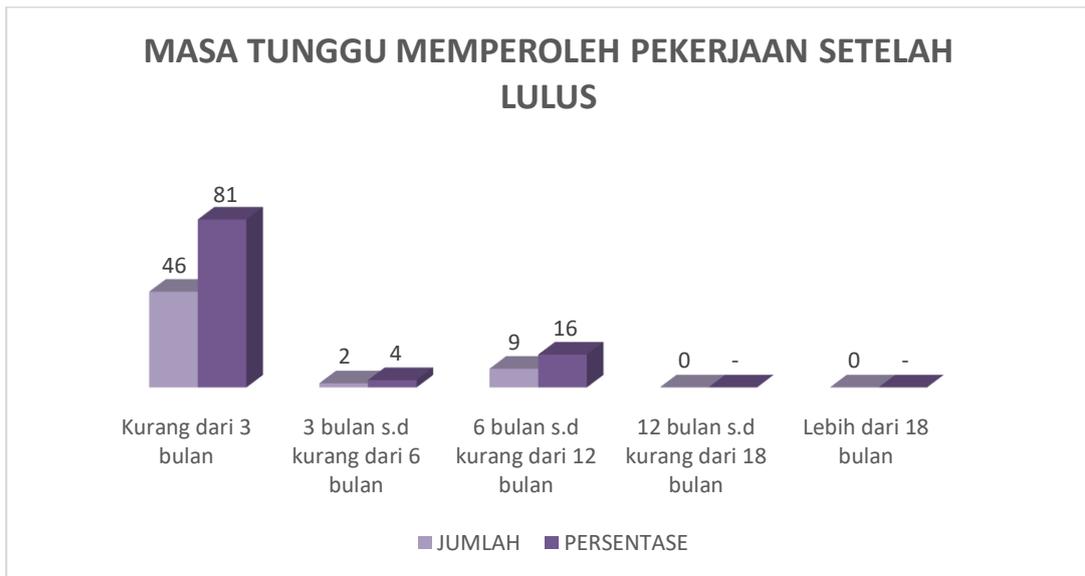
Pada tabel 12 dan gambar 20 terlihat bahwa sebagian besar alumni mendapatkan pekerjaan ≤ 6 bulan/termasuk bekerja sebelum lulus sebanyak 84%, sedangkan alumni mendapatkan pekerjaan > 6 bulan/termasuk bekerja sebelum lulus sebanyak 16%.

### 3. Masa tunggu memperoleh pekerjaan setelah lulus

Hasil survei masa tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus terdapat pada tabel 13 dan gambat 21.

**Tabel 13. Masa tunggu alumni memperoleh pekerjaan**

MASA TUNGGU	JUMLAH	PERSENTASE
Kurang dari 3 bulan	46	81
3 bulan s.d kurang dari 6 bulan	2	4
6 bulan s.d kurang dari 12 bulan	9	16
12 bulan s.d kurang dari 18 bulan	0	-
Lebih dari 18 bulan	0	-
JUMLAH	57	100



**Gambar 21. Masa tunggu alumni memperoleh pekerjaan**

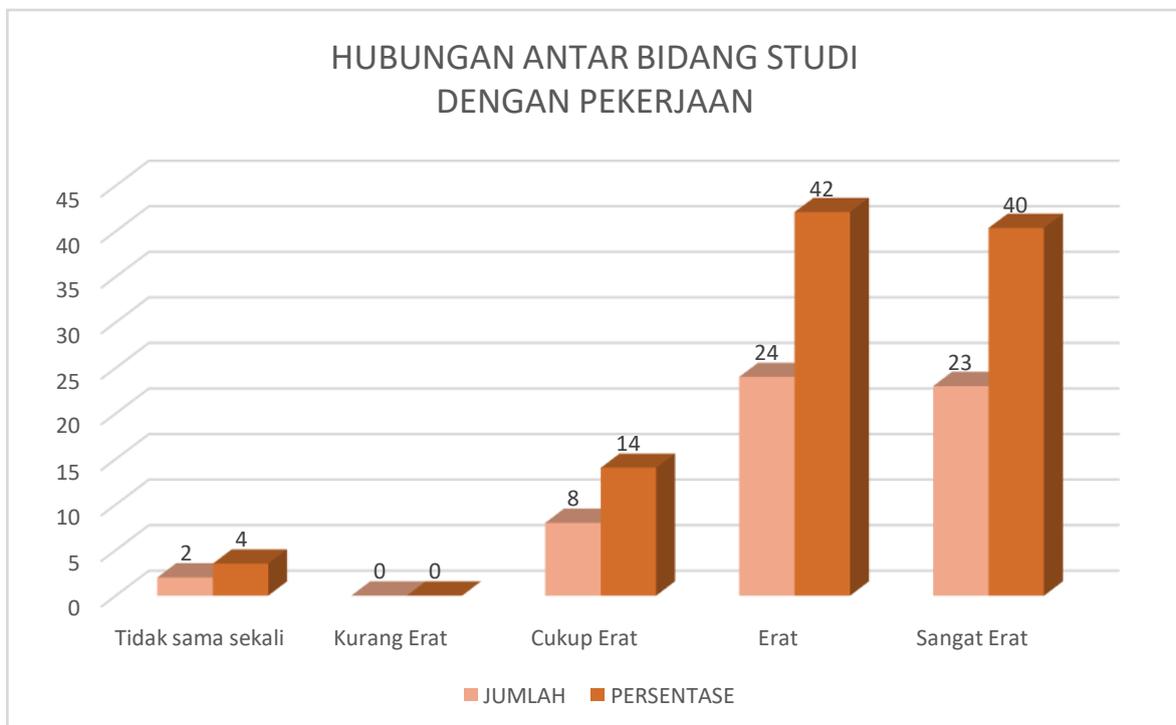
Pada tabel 13 dan gambar 21 terlihat bahwa masa tunggu alumni memperoleh pekerjaan paling banyak adalah sebelum 3 bulan, sebanyak 46 orang (81%). Kemudian 3-6 bulan 2 orang (4%) dan 6 bulan s.d kurang dari 12 bulan 9 orang (16%). Hal ini menunjukkan masih tingginya daya serap lulusan D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA di lapangan kerja.

#### 4. Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan

Hasil survei untuk kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan alumni terdapat pada tabel 14 dan gambar 22 di bawah ini.

**Tabel 14. Hasil Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan**

HUBUNGAN BIDANG ILMU DENGAN PEKERJAAN	JUMLAH	PERSENTASE
Tidak sama sekali	2	4
Kurang Erat	0	0
Cukup Erat	8	14
Erat	24	42
Sangat Erat	23	40
JUMLAH	57	100



**Gambar 22. Hasil Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan**

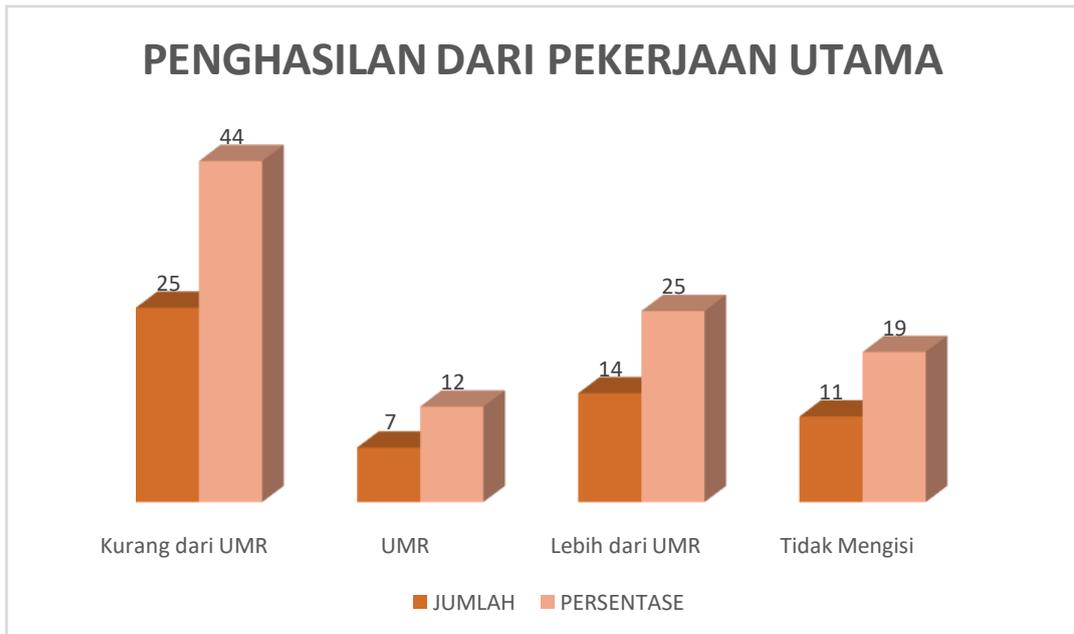
Dari hasil pada tabel 14 dan gambar 22 terlihat bahwa pekerjaan yang diperoleh alumni merupakan kesesuaian dengan bidang ilmu yang dipelajari mereka di kampus, oleh sebab itu maka pembelajaran yang sudah prodi jalankan selama ini harus tetap dipertahankan dan perlu ditingkatkan.

#### 5. Penghasilan dari pekerjaan utama

Hasil survei untuk penghasilan dari pekerjaan utama alumni adalah terdapat pada tabel 15 dan gambar 23.

**Tabel 15. Hasil Survei Penghasilan dari pekerjaan utama**

<b>PENGHASILAN DARI PEKERJAAN UTAMA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
Kurang dari UMR	25	44
UMR	7	12
Lebih dari UMR	14	25
Tidak mengisi	11	19
<b>JUMLAH</b>	<b>57</b>	<b>100</b>



**Gambar 23. Hasil Survei Penghasilan dari pekerjaan utama**

Dari hasil pada tabel 15 dan gambar 23 terlihat bahwa penghasilan alumni yang mulai bekerja kebanyakan kurang dengan Upah Minimum Regional (UMR) 44% terutama untuk daerah Jakarta (DKI). Alumni ada juga yang mulai bekerja dengan penghasilan di atas UMR sebanyak 25%, alumni yang bekerja dengan gaji UMR ada sebanyak 12% dan ada juga alumni yang tidak mengisi karena mereka belum bekerja saat pengisian form tracer studi sebanyak 19%. Biasanya dengan semakin bertambahnya waktu kerja, semakin banyak pengalaman dan semakin bertambah gaji alumni yang bekerja.

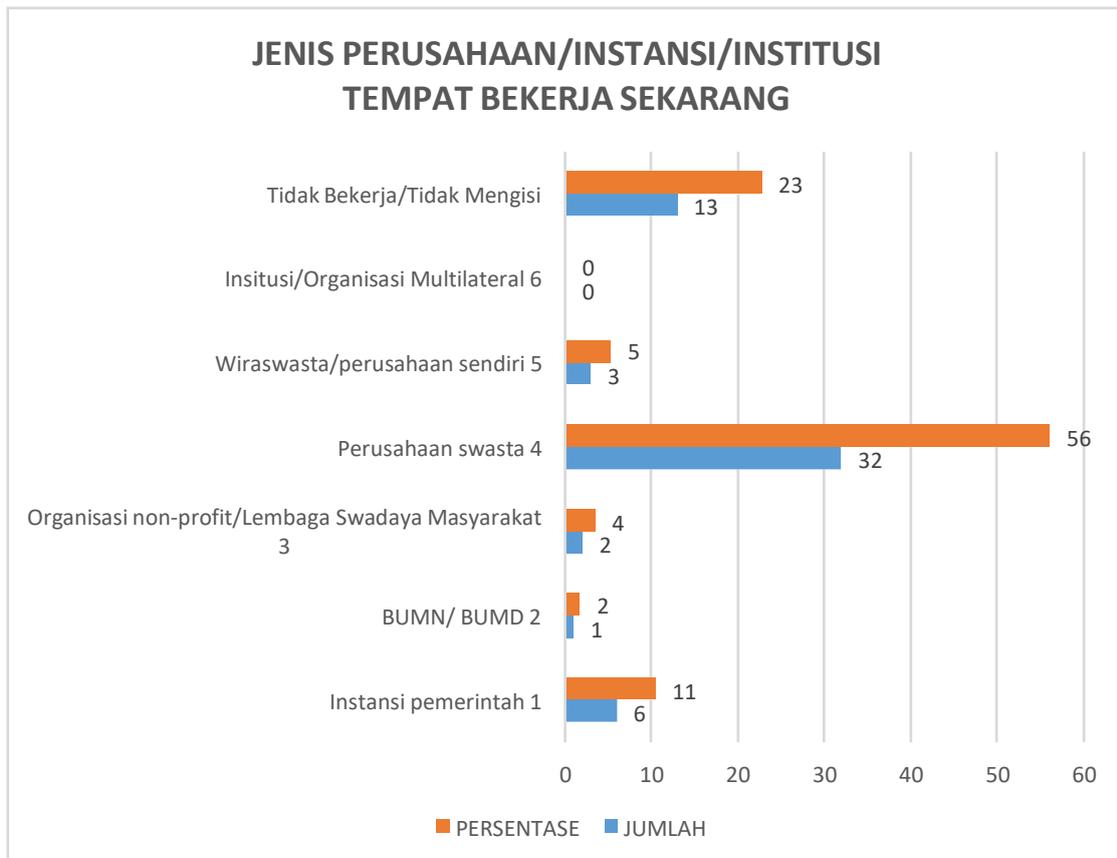
Penghasilan rata-rata alumni dari pekerjaan utama adalah Rp. 3.805.978,00 dengan penghasilan tertinggi Rp. 7.000.000,00 dan penghasilan terendah adalah Rp. 1.000.000,00.

## **6. Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat alumni bekerja sekarang**

Hasil survei untuk penghasilan dari pekerjaan utama alumni adalah terdapat pada tabel 16 dan gambar 24.

**Tabel 16. Hasil survei jenis perusahaan tempat alumni bekerja**

TEMPAT BEKERJA	JUMLAH	PERSENTASE
Instansi pemerintah 1	6	11
BUMN/ BUMD 2	1	2
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat 3	2	4
Perusahaan swasta 4	32	56
Wiraswasta/perusahaan sendiri 5	3	5
Insitusi/Organisasi Multilateral 6	0	0
Tidak Bekerja/Tidak Mengisi	13	23
JUMLAH	57	100



**Gambar 24. Hasil Survei Jenis Perusahaan Tempat Alumni Bekerja**

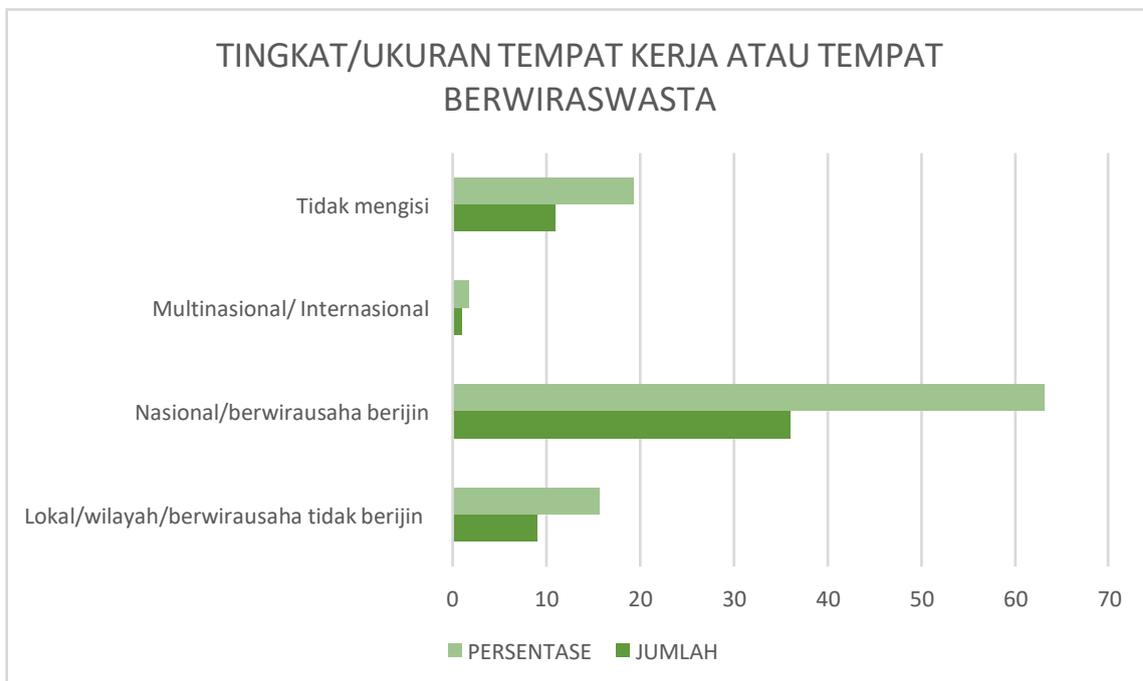
Hasil Jenis perusahaan tempat alumni bekerja sekarang adalah terdapat pada tabel 16 dan gambar 24 terlihat bahwa alumni paling banyak bekerja pada perusahaan swasta 56% (32 orang), 6 orang (11%) Instansi pemerintah, 3 orang (5%) alumni berwiraswasta/perusahaan sendiri, 1 orang (2%) alumni bekerja pada BUMN dan 2 orang (4%) bekerja pada Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat. Namun ada sebanyak 13 orang (23%) alumni yang tidak bekerja/tidak mengisi kuesioner.

## 7. Tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha

Untuk melihat tingkat/ukuran tempat kerja atau berwirausaha alumni terlihat pada tabel 17 dan gambar 25.

**Tabel 17. Hasil survei Tingkat/ukuran tempat kerja**

TEMPAT BEKERJA/BERWIRASWASTA	JUMLAH	PERSENTASE
Lokal/wilayah/berwirausaha tidak berijin	9	16
Nasional/berwirausaha berijin	36	63
Multinasional/ Internasional	1	2
Tidak mengisi	11	19
JUMLAH	57	100



**Gambar 25. Hasil survei Tingkat/ukuran tempat kerja**

Pada tabel 17 dan gambar 25 hasil survei ukuran tempat kerja alumni, terlihat bahwa umumnya alumni banyak yang bekerja di perusahaan nasional atau perusahaan wirausaha berizin (63%), kemungkinan bekerja pada perusahaan lokal/wilayah/berwirausaha tidak berijin sebanyak 16% dan ada pula yang bekerja pada perusahaan multinasional/ Internasional sebanyak 2%. Namun ada juga alumni yang tidak memberikan tanggapan terhadap pertanyaan ini sebanyak 19%. Hal ini kemungkinan disebabkan karena alumni memang belum bekerja.

**8. Nama perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja atau berwirausaha**

- PT. SKM
- Klinik
- Departemen Parasitologi FKUI
- Klinik Teluk Banten
- Rs Mitra Husada Tangerang
- Laboratorium Kimia Farma Diagnostika
- Toko
- *Pharma Metric Labs*
- Klinik Umum Sandya Medika
- Puskesmas Jatimulya
- Rumah Sakit Mekar Sari Bekasi
- Puskesmas Curug
- RS Mustika Medika
- PT. Rajawali Nusindo
- Rumah Sakit Amanda
- Rumah Sakit Mekar Sari
- Rumah Sakit Graha Juanda
- Badan Pusat Statistik
- Klinik Budi Pratama Restu Ibu Grup
- Klinik Munyai Medical Centre
- Menarini Indria Laboratories

Tidak mengisi : 11 Orang

Dari data di atas terlihat bahwa umumnya alumni bekerja di rumah sakit dan Klinik kesehatan, hal ini menyatakan bahwa kompetensi alumni sangat menentukan jenis pekerjaan yang diambil. Alumni mempunyai kompetensi sebagai tenaga kesehatan khususnya untuk pemeriksaan laboratorium klinik, maka alumni bekerja sebagai tenaga kesehatan di laboratorium klinik di rumah sakit dan klinik kesehatan.

**9. Lokasi tempat bekerja**

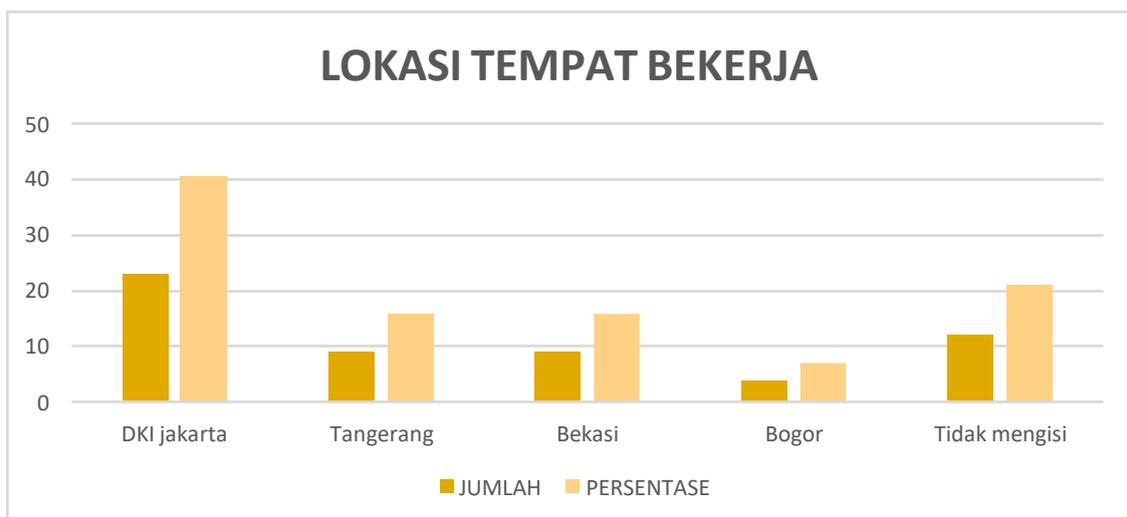
Lokasi tempat bekerja alumni tahun 2022 masih didominasi berada di wilayah Jabodetabek. Hal ini karena alumni bekerja sebagai tenaga kesehatan di Rumah Sakit dan Laboratorium Klinik, dan Rumah Sakit serta laboratorium klinik banyak terdapat di wilayah

Jakarta dan sekitarnya. Alumni yang tamat tahun 2022 banyak yang berasal dari Jabodetabek, kemungkinan besar mereka tidak mau jauh dari wilayah tempat tinggalnya. Namun ada 12 orang (21%) alumni yang tidak mengisi kuesioner untuk aspek lokasi tempat bekerja ini. Hal ini disebabkan karena mereka memang belum bekerja.

Berdasarkan hasil survey untuk lokasi tempat alumni bekerja dapat dilihat pada table 18 dan gambar 26 seperti di bawah ini:

**Tabel 18. Hasil survei lokasi tempat alumni bekerja**

LOKASI	JUMLAH	PERSENTASE
DKI Jakarta	23	40
Tangerang	9	16
Bekasi	9	16
Bogor	4	7
Tidak mengisi	12	21
<b>JUMLAH</b>	<b>57</b>	<b>100</b>



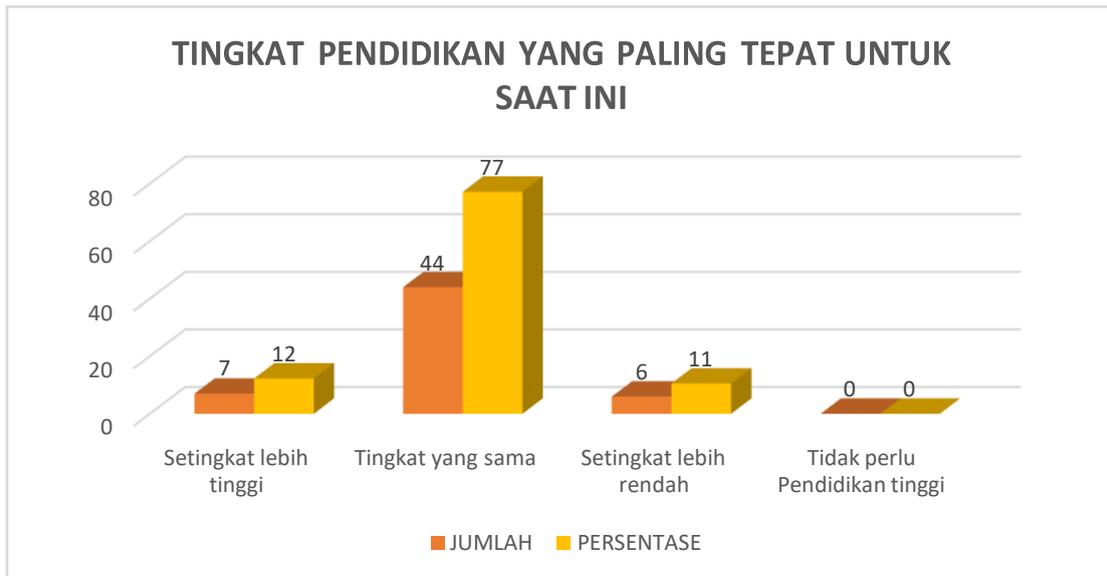
**Gambar 26. Hasil Survei Lokasi Tempat Alumni Bekerja**

#### 10. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini

Hasil survei melihat tingkat pendidikan yang paling tepat atau sesuai dengan pekerjaan alumni adalah terlihat pada tabel 19 dan gambar 27.

**Tabel 19. Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan alumni**

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
Setingkat lebih tinggi	7	12
Tingkat yang sama	44	77
Setingkat lebih rendah	6	11
Tidak perlu Pendidikan tinggi	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>57</b>	<b>100</b>

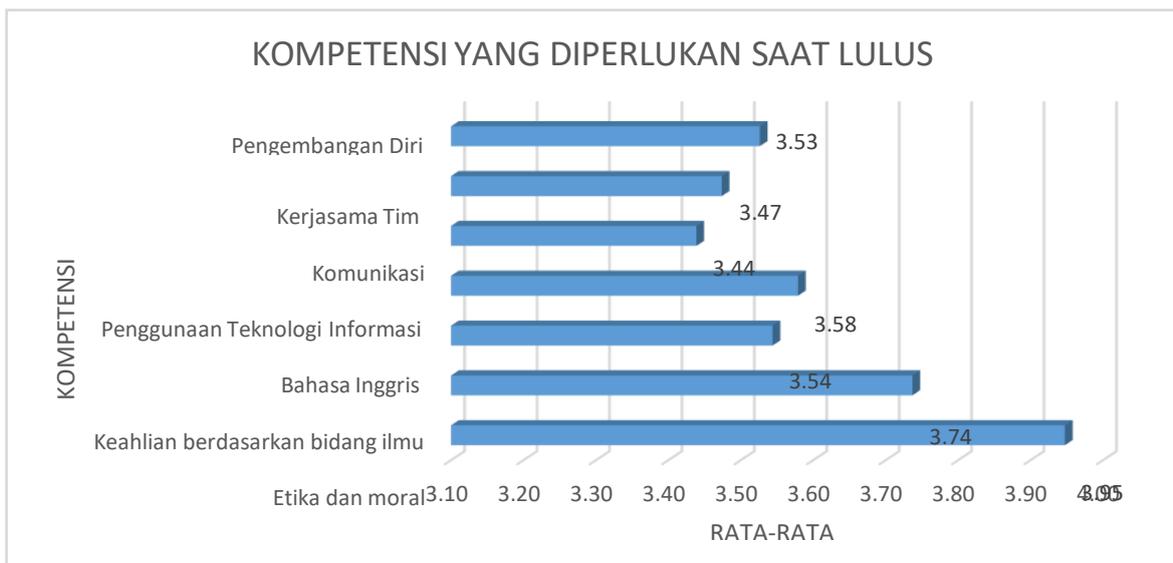


**Gambar 27. Tingkat pendidikan yang tepat untuk pekerjaan alumni**

Dari tabel 19 dan gambar 27 terlihat bahwa hasil pendidikan untuk tepat alumni bekerja adalah setara dengan tingkat pendidikan yang dijalani oleh alumni yaitu sarjana terapan atau diploma IV (77%), setingkat lebih tinggi ada sebanyak 12% dan setingkat lebih rendah ada sebanyak 11%.

### 11. Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan Alumni pada saat lulus

Hasil kompetensi yang diperlukan untuk penunjang pekerjaan alumni dapat dilihat pada gambar 28 dan 29:

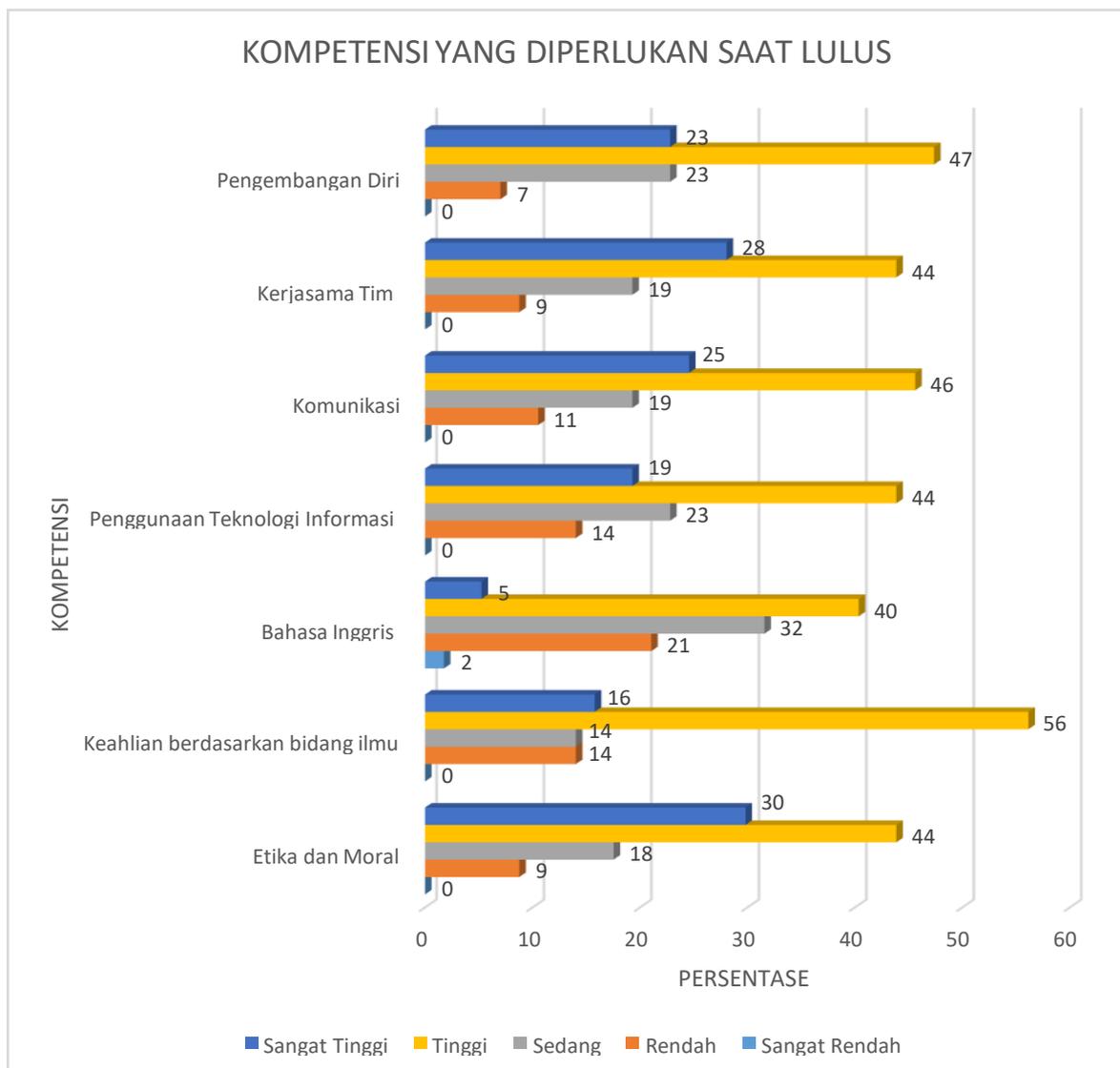


**Gambar 28. Hasil kompetensi yang diperlukan oleh alumni ditempat pekerjaannya**

Dari gambar 28 terlihat bahwa kompetensi yang diperlukan pada saat alumni lulus, skor tertinggi terdapat pada kompetensi etika yaitu 3,95. kemudian berturut-turut pada kompetensi: keahlian berdasarkan bidang ilmu (3,74), penggunaan teknologi informasi (3,58), Bahasa Inggris (3,54), pengembangan diri (3,53) dan kerjasama tim (3,47). sedangkan skor terendah terdapat pada kompetensi komunikasi (3,44).

Oleh karena itu mahasiswa sebelum lulus harus diberikan pelajaran pendukung seperti komunikasi efektif, agar mereka bisa memanfaatkannya di dunia kerja sebagai seorang Ahli Teknologi Laboratorium Medis.

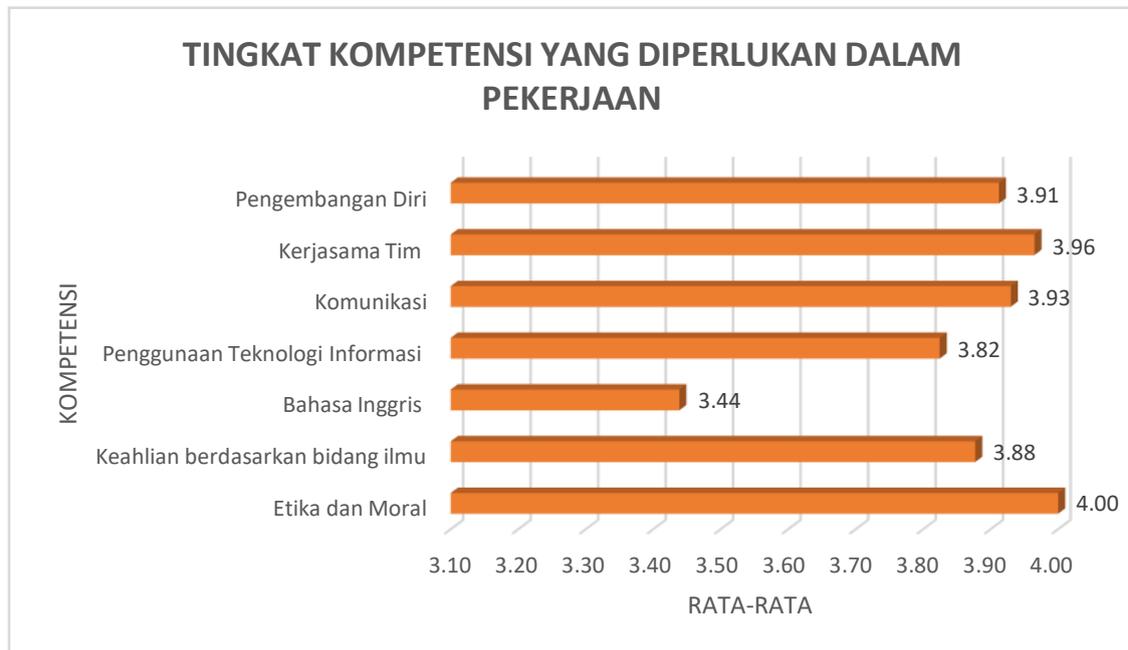
Hasil survei untuk masing-masing kompetensi yang diperlukan oleh alumni pada saat lulus dapat dilihat pada gambar 29 di bawah ini:



**Gambar 29. Hasil kompetensi yang diperlukan oleh alumni ditempat pekerjaannya**

## 12. Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan

Hasil kompetensi yang diperlukan untuk menunjang pekerjaan alumni dapat dilihat pada gambar 30 dan 31:

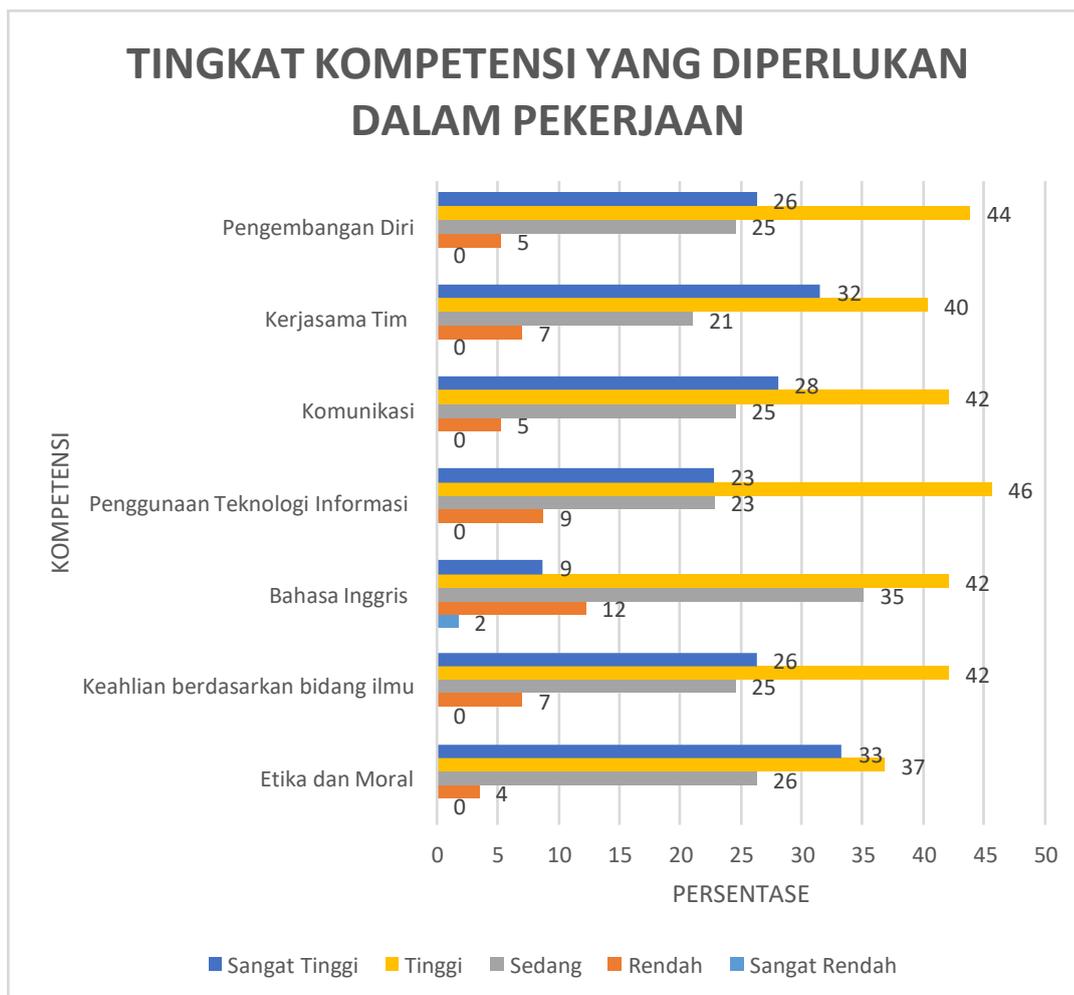


**Gambar 30. Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan**

Dari gambar 30 terlihat bahwa kompetensi yang paling diperlukan pada saat alumni bekerja adalah kompetensi etika dan moral yaitu 4,0. kemudian berturut-turut pada kompetensi: Kerjasama Tim (3,96), komunikasi (3,93), pengembangan diri (3,91), keahlian berdasarkan bidang ilmu (3,88) dan Penggunaan Teknologi Informasi (3,82). sedangkan skor terendah terdapat pada kompetensi Bahasa (3,44).

Oleh karena itu mahasiswa sebelum lulus harus dibekali dengan kemampuan untuk berbahasa Inggris yang mumpuni. Di sini prodi bisa bekerjasama dengan biro bahasa UHAMKA untuk meningkatkan kemampuan alumni dalam berbahasa Inggris.

Hasil survei untuk masing-masing kompetensi yang diperlukan oleh alumni dalam bekerja dapat dilihat pada gambar 31 di bawah ini:



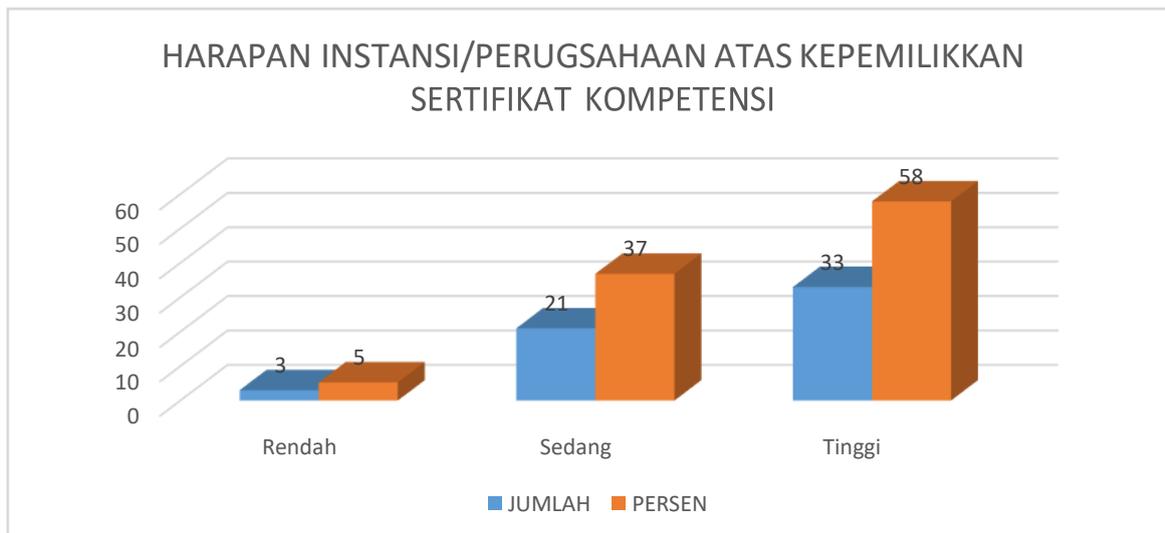
**Gambar 31. Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan**

### 13. Harapan instansi/perusahaan menghendaki Alumni memiliki bukti kompetensi

Hasil survei mengenai harapan instansi atau perusahaan yang menghendaki alumni punya bukti kompetensi adalah sangat besar (58%). Biasanya perusahaan menerima karyawan yang kompeten dalam pekerjaannya, salah satu pembuktian kompeten adalah bukti kompetensi dalam bentuk sertifikat kompetensi. Karyawan yang mempunyai sertifikat kompetensi adalah karyawan yang dilindungi oleh pemerintah untuk bekerja terutama dibidang kesehatan. Kalau dilihat dari tabel bukti sertifikat kompetensi yang dipunyai alumni harapan perusahaan adalah sangat besar hal ini terlihat pada tabel 20 dan gambar 32.

**Tabel 20. Harapan perusahaan terhadap bukti kompetensi alumni**

HARAPAN PERUSAHAAN TERHADAP SERKOM	JUMLAH	PERSEN
Rendah	3	5
Sedang	21	37
Tinggi	33	58
<b>JUMLAH</b>	<b>57</b>	<b>100</b>



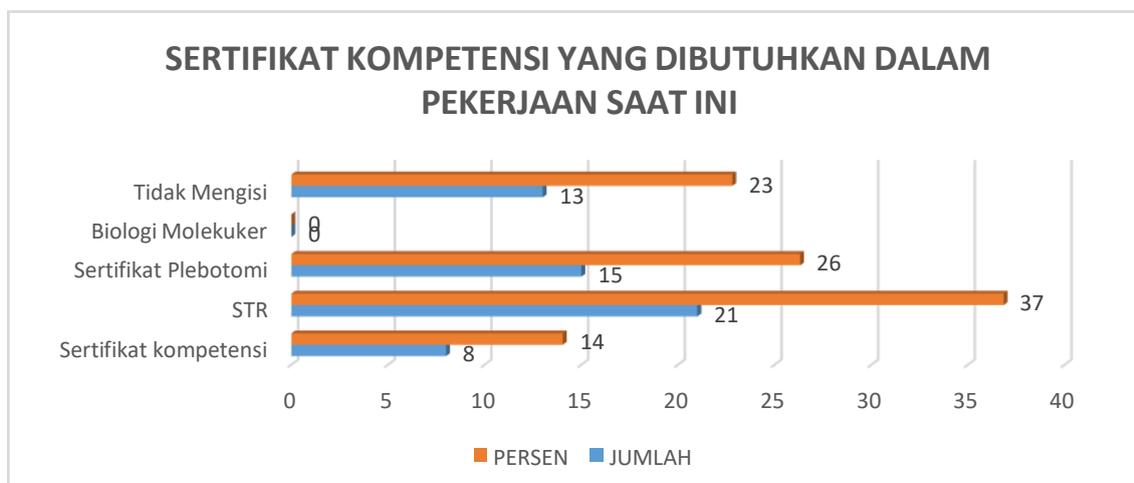
**Gambar 32. Harapan perusahaan terhadap bukti kompetensi alumni**

#### 14. Sertifikat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan alumni

Tabel 21 dan gambar 33 adalah merupakan hasil sertifikat kompetensi yang dibutuhkan oleh para alumni.

**Tabel 23. Hasil sertifikat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan alumni**

JENIS SERTIFIKAT	JUMLAH	PERSEN
Sertifikat kompetensi	8	14
STR	21	37
Sertifikat Plebotomi	15	26
Biologi Molekuler	0	0
Tidak Mengisi	13	23
	57	100



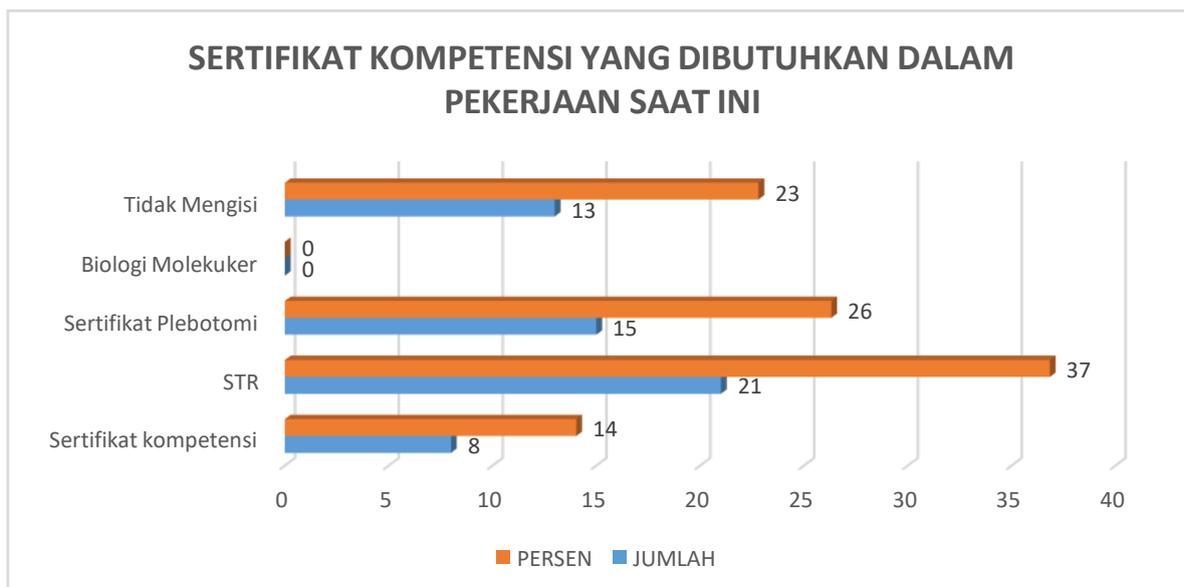
**Gambar 33. Sertifikat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan alumni**

Hasil pada tabel 23 dan gambar 33 terlihat bahwa Surat Tanda Registrasi (STR) merupakan jenis sertifikat yang sangat diperlukan oleh alumni untuk bekerja sebanyak 37%. STR merupakan sertifikat yang diberikan pemerintah sebagai bentuk perizinan tenaga kesehatan dalam bekerja. STR diperoleh oleh alumni bila lulus dari Ujian Kompetensi (UKOM) yang diadakan oleh Dikti, adanya ijazah sarjana dan transkrip nilai.

STR untuk tenaga kesehatan berlaku 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali kalau memenuhi syarat yang berlaku. Sesuai dengan Permenkes 1796 tahun 2011, STR yang telah habis masa berlakunya dapat diperpanjang melalui partisipasi tenaga kesehatan dalam kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan, kegiatan ilmiah lainnya sesuai dengan profesinya, serta kegiatan pengabdian masyarakat. Surat Tanda Registrasi Ahli Teknologi Laboratorium Medik (STR ATLM) adalah bukti tertulis yang diberikan oleh konsil tenaga kesehatan kepada Ahli Teknologi Laboratorium Medik yang telah diregistrasi, termasuk lulusan prodi D4 Analisis Kesehatan FFS UHAMKA. Jadi STR untuk ATLM UHAMKA sangat diperlukan untuk izin bekerja. Dari data yang diperoleh selain STR diperlukan juga oleh alumni untuk bekerja yaitu SIP (Surat Izin Praktek), SIP dan STR itu adalah sama.

Selain itu ada juga yang menjawab diperlukan sertifikat phlebotomy (26%), sertifikat phlebotomi adalah sertifikat atau tanda kompetensi yang diberikan pada seseorang yang trampil dalam mengambil darah untuk keperluan analisis. Phlebotomi berkaitan dengan kegiatan mendapatkan specimen dari pasien yang akan diperiksa di laboratorium. Dalam tindakan phlebotomi, seorang phlebotomis (seseorang yang memiliki sertifikat phlebotomi) perlu mengetahui darah apa yang akan diambil, peralatan apa yang akan digunakan, pada bagian anatomi mana pengambilan darah tersebut, apakah IV-line (Intra Vena) yang sudah terpasang, bagaimana cara mencegah infeksi yang terjadi. Bagaimana mencegah atau mengurangi rasa sakit, bagaimana berkomunikasi yang baik dengan pasien termasuk memperoleh persetujuannya, dan bagaimana prosedur pelaksanaan phlebotomi yang benar tepat mengenai Vena dan selamat & safety. Biasanya sertifikat phlebotomi diberikan kepada perawat atau ATLM (Ahli Teknologi Laboratorium Medik) atau orang yang dilatih untuk phlebotomis. Sertifikat ini dikeluarkan oleh lembaga pendidikan kesehatan yang terakreditasi, atau lembaga sertifikasi kesehatan tertentu. Bagi ATLM yang sudah mempunyai STR maka orang tersebut sudah mempunyai kompetensi phlebotomis.

Pada survei kali ini ada sebanyak 13 orang (23%) alumni yang tidak mengisi kuesioner untuk aspek sertifikat kompetensi apa yang dibutuhkan dalam pekerjaan alumni saat ini karena mereka belum bekerja saat pengisian kuesioner. Untuk penilaian alumni pada survei ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



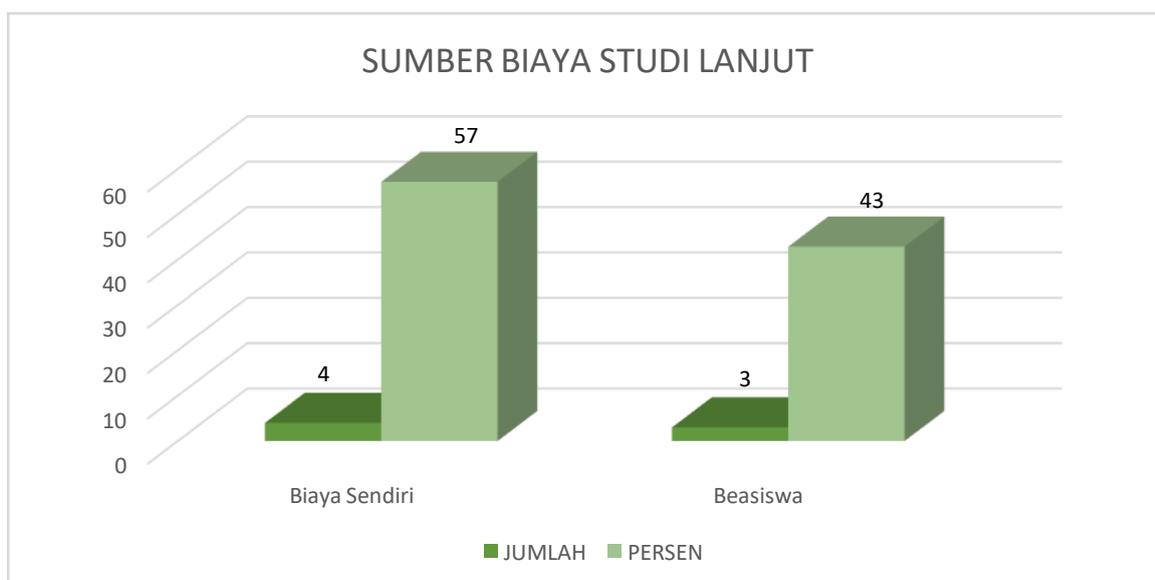
**Gambar 33. Sertifikat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan alumni**

### E. Studi Lanjut

Sebagian dari lulusan tahun 2022 ini ada yang melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi. Untuk pembiayaan studi lanjut dapat dilihat pada tabel 24 dan gambar 34 di bawah ini:

**Tabel 24: Biaya Studi Lanjut**

SUMBER BIAYA	JUMLAH	PERSEN
Biaya Sendiri	4	57
Beasiswa	3	43
Jumlah	7	100



**Tabel 34. Biaya Studi Lanjut**

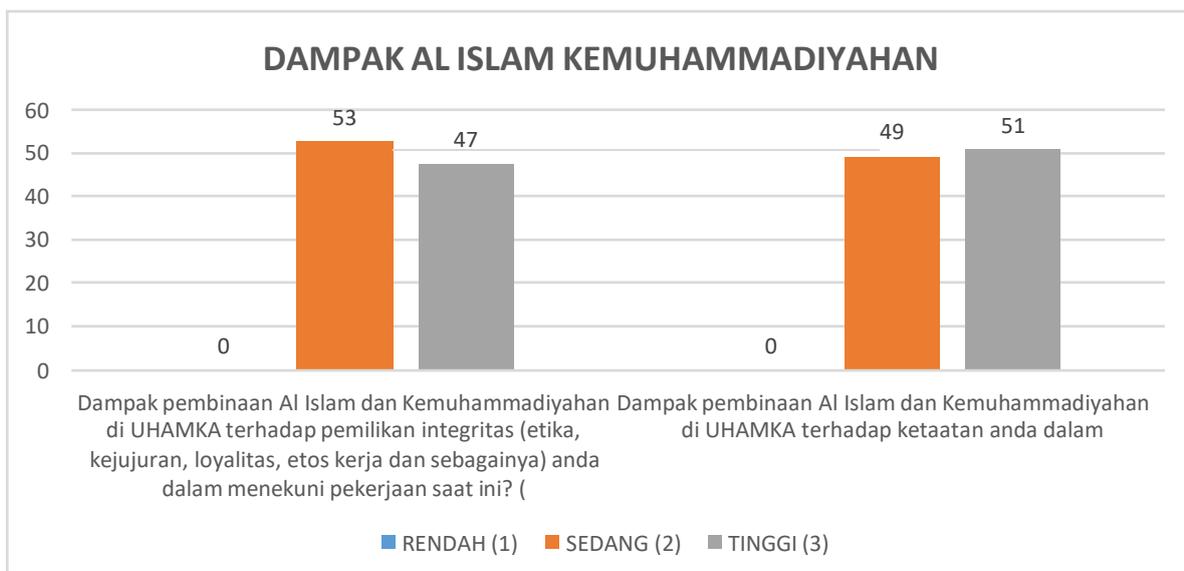
## F. Al-Islam Kemuhammadiyah

### 1. Dampak AIK Terhadap Integritas Alumni dalam Bekerja

AIK (Al-Islam Kemuhammadiyah) merupakan mata kuliah wajib Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan merupakan penciri Universitas Muhammadiyah dibandingkan dengan Universitas lainnya. Membekali mahasiswa dengan mata kuliah ini ternyata sangat berdampak baik terhadap integritas alumni dalam bekerja. Hasil Survey yang diperoleh dari tracer study menyatakan bahwa mata kuliah ini sangat penting diberikan karena dapat mempunyai efek baik dalam bekerja. Untuk melihat bagaimana efek yang diberikan dapat dilihat pada tabel 25 dan gambar 35. Pada kedua gambar terlihat bahwa pebekalan AIK pada mata kuliah kemungkinan memberikan efek integritas diri alumni dalam bekerja lebih baik, lebih sabar, lebih dekat dengan Sang Maha Pencipta, dan sebagainya.

**Tabel 25. Dampak AIK Terhadap Integritas Alumni dalam Bekerja**

	RENDAH (1)	SEDANG (2)	TINGGI (3)	RERATA
Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap pemilikan integritas (etika, kejujuran, loyalitas, etos kerja dan sebagainya) anda dalam menekuni pekerjaan saat ini?	0	30	27	2.47
Dampak pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah di UHAMKA terhadap ketaatan anda dalam	0	28	29	2.51

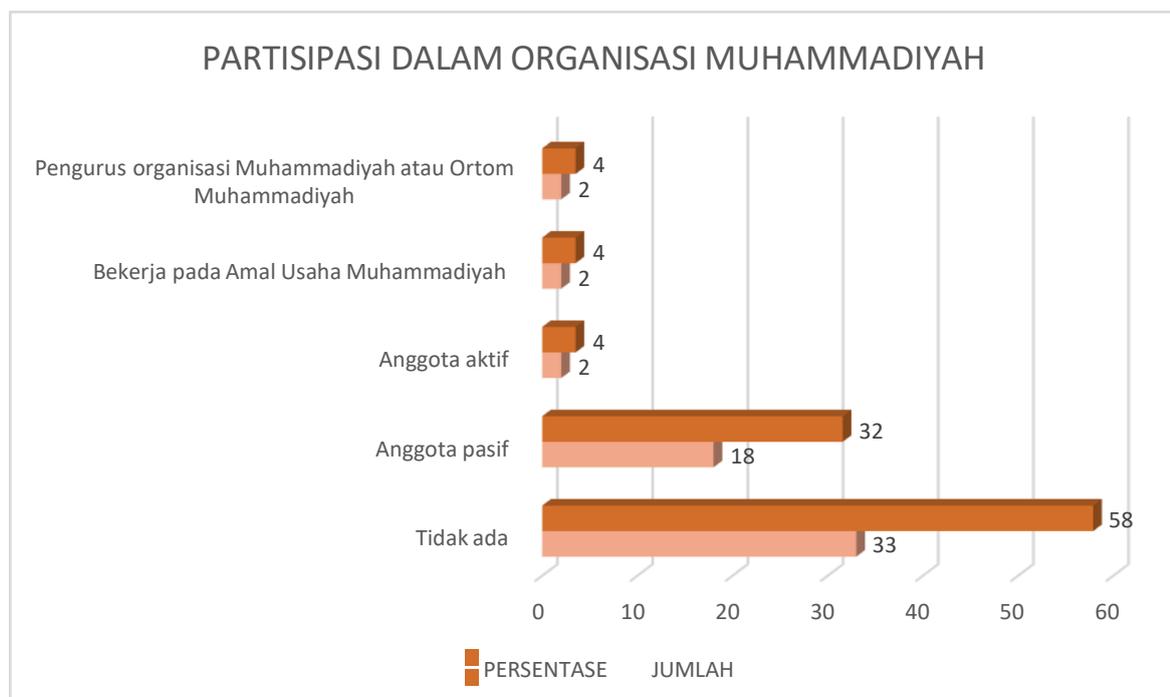


**Gambar 35. Dampak AIK terhadap Integritas Alumni**

Dari Tabel 25 dan gambar 35 di atas terlihat bahwa pembinaan AIK di UHAMKA sewaktu masih kuliah sangat berdampak terhadap Ketaatan beribadah alumni, berarti bahwa mata kuliah AIK sebanyak 12 SKS yang diperoleh dibangku perkuliahan sangat menentukan ketaatan alumni beribadah. Karena mata kuliah ini sangat memberikan dampak untuk ketaatan beribadah maka mata kuliah ini juga harus ditingkatkan mutunya.

#### 4.3.8. Keterlibatan alumni pada organisasi Muhammadiyah

Hasil data dari *tracer study* menyatakan bahwa hampir semua alumni dalam survei menyatakan bahwa mereka berpartisipasi dalam organisasi Muhammadiyah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 36 dan 37.



**Gambar 36. Partisipasi Alumni 2022 dalam Organisasi Muhammadiyah**

Jadi dapat dikatakan bahwa organisasi Muhammadiyah sangat membantu alumni dalam pekerjaan. Belajar berorganisasi sewaktu masih kuliah akan memberikan dampak baik pada pekerjaan karena harus bekerja dalam tim, bukan bekerja sendiri. Belajar berorganisasi memudahkan mengelola teman dalam tim atau bawahan dalam pekerjaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Laporan *Tracer Study* ini berisi data hasil penelusuran alumni program Program Studi Analis Kesehatan FFS UHAMKA lulusan tahun 2022. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **A. Profil responden.**

Total responden Prodi Analis Kesehatan FFS UHAMKA pada lulusan 2022 yang tercatat adalah sebanyak 57 orang dan sebanyak 57 orang berpartisipasi mengisi survei (100%). Dari total jumlah alumni tersebut yang telah merespon pengisian angket *Tracer Study* terdiri dari laki-laki (7%) dan perempuan (93%)

##### **B. Perkuliahan**

1. Untuk sumber dana kuliah alumni Prodi Analis Kesehatan FFS UHAMKA lulusan 2022 adalah umumnya biaya pribadi sebanyak 56 orang alumni dan beasiswa dari organisasi 1 orang.
2. Skor tertinggi untuk penekanan pada metode pembelajaran yang dilaksanakan diprogram studi D4 Analis Kesehatan FFS UHAMKA terdapat pada aspek praktikum (3,7) dan skor terendah terdapat pada aspek perkuliahan demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, praktikum dan program MBKM yaitu dengan skor 3,0.

##### **C. Kepuasan Terhadap Layanan UHAMKA**

1. Kepuasan alumni terhadap pelayanan pimpinan mulai dari kaprodi/sekretaris prodi sampai ke rektorat, skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian pimpinan berkomitmen terhadap mutu dan pengembangan minat dan bakat mahasiswa dengan skor 3,4 dan skor terendah terdapat pada aspek penilaian pimpinan mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi dengan skor 3,2;
2. Untuk kepuasan alumni terhadap dosen, skor tertinggi terdapat pada aspek penilaian dosen berbusana rapih dan serasi, bertutur kata, bersikap dan bertindak santun dengan skor 3,7. Sementara penilaian terendah terdapat pada aspek dosen teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan dengan skor 3,4;
3. Kepuasan alumni terhadap tenaga kependidikan dan karyawan di FFS, skor tertinggi terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan di FFS sudah bersikap

informatif dan komunikatif dengan skor 3,5 dan skor terendah terdapat pada aspek tenaga kependidikan dan karyawan sudah memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu dengan skor 3,4;

4. Pada kepuasan alumni terhadap sarana dan prasarana yang diberikan UHAMKA, skor tertinggi terdapat pada penilaian Prodi D4 Analisis Kesehatan memiliki tempat beribadah yang memadai dan ruang perpustakaan yang nyaman dan memiliki koleksi pustaka lengkap serta mudah dalam mengakses informasi (3,7) dan skor terendah terdapat pada aspek Prodi D4 Analisis Kesehatan memiliki lokasi parkir memadai (3,4).

#### **D. Data pekerjaan dan Kompetensi Alumni**

1. Kegiatan saat ini

Ada sebanyak 46 orang (81%) mahasiswa sudah bekerja, 1 orang (2%) belum menungkhinkan untuk bekerja karena ada sesuatu hal dan 1 orang (2%) mahasiswa melanjutkan pendidikan ke strata 2. Namun ada 9 orang (16%) mahasiswa yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan;

2. Alumni dalam mendapatkan pekerjaan  $\leq$  6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus ada sebanyak 48 orang (84%);
3. Masa tunggu alumni memperoleh pekerjaan paling banyak adalah sebelum 3 bulan adalah sebanyak 46 orang (81%). Kemudian 3-6 bulan 2 orang (4%), dan 6 bulan s.d kurang dari 12 bulan 9 orang (16%);
4. Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan alumni sangat erat 40%, erat 42%, cukup erat 14% dan tidak sama sekali 4%
5. Penghasilan utama alumni yang mulai bekerja kebanyakan kurang dengan UMR (44%), sama dengan UMR 12% dan di atas UMR sebanyak 14%. Rata-rata penghasilan antara Rp. 1.000.000,00. Sampai Rp. 7.000.000,00
6. Jenis perusahaan tempat alumni bekerja sekarang, alumni banyak bekerja pada perusahaan swasta 56% (32 orang), 6 orang (11%) Instansi pemerintah, 3 orang (5%) alumni berwiraswasta/perusahaan sendiri, 1 orang (2%) alumni bekerja pada BUMN dan 2 orang (4%) bekerja pada Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat. Namun ada sebanyak 13 orang (23%) alumni yang tidak bekerja/tidak mengisi kuesioner.
7. Tingkat/ukuran tempat kerja alumni, alumni banyak yang bekerja di perusahaan nasional atau perusahaan wirausaha berizin (63%), kemungkinan bekerja pada perusahaan lokal/wilayah/berwirausaha tidak berijin sebanyak 16% dan ada pula yang bekerja pada perusahaan multinasional/ Internasional sebanyak 2%.

8. Lokasi tempat bekerja alumni tahun 2022 umumnya ada di Jabodetabek
9. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini, yang setara dengan tingkat pendidikan 77%, setingkat lebih tinggi ada sebanyak 12% dan setingkat lebih rendah ada sebanyak 11%.
10. Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan Alumni pada saat lulus, skor tertinggi terdapat pada kompetensi etika dan moral yaitu 3,95 dan skor terendah terdapat pada kompetensi komunikasi (3,44).
11. Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan, skor tertinggi terdapat pada kompetensi etika yaitu 4,0 dan skor terendah terdapat pada kompetensi bahasa Inggris (3,44).
12. Harapan instansi/perusahaan menghendaki Alumni memiliki bukti kompetensi sangat besar (58%).
13. Sertifikat kompetensi yang paling banyak dibutuhkan dalam pekerjaan alumni menunjukkan hasil Surat Tanda Registrasi (STR) merupakan jenis sertifikat yang sangat diperlukan oleh alumni untuk bekerja sebanyak 37%.

#### **E. Untuk Studi Lanjut**

Untuk studi lanjut alumni 2022 ada 7 orang yang melanjutkan studi ke strata 2 dengan biaya sendiri 4 orang dan 3 orang dengan beasiswa

#### **F. Al-Islam Kemuhammadiyah**

1. Al-Islam Kemuhammadiyah mempunyai dampak yang besar terhadap pemilikan integritas dan ketaatan beribadah alumni;
2. Hampir semua alumni dalam survei menyatakan bahwa mereka berpartisipasi dalam organisasi Muhammadiyah.

## 5.2 Rencana Tindak Lanjut

No	ASPEK PENILAIAN	TEMUAN	TINDAK LANJUT
1.	Perkuliahan	Aspek perkuliahan demonstrasi	Melaksanakan perkuliahan sesuai dengan RPS dan kontrak perkuliahan
		Partisipasi dalam proyek riset	Mengikutsertakan mahasiswa dalam partisipasi dalam proyek riset
		Praktikum	Melaksanakan praktikum secara langsung di laboratorium sesuai dengan RPS
		Program MBKM	Melaksanakan program MBKM
2.	Kepuasan Terhadap Layanan UHAMKA	Pimpinan mudah untuk menyediakan waktu berkomunikasi dan berkonsultasi	Koordinasi dengan pimpinan
		Dosen teratur/tertib dalam penggunaan waktu perkuliahan	Melakukan monitoring dan Evaluasi terhadap dosen
		Tenaga kependidikan dan karyawan sudah memberi pelayanan dengan ramah, tertib dan tepat waktu	Melakukan pelatihan <i>service exelent</i>
		Prodi D4 Analisis Kesehatan memiliki lokasi parkir memadai	Koordinasi dengan biro asset UHAMKA
3	Kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan Alumni pada saat lulus	Komunikasi	Melakukan workshop/pelatihan kepemimpinan

### 5.3 Rekomendasi

Laporan akhir dari *Tracer Study* prodi Analis Kesehatan FFS UHAMKA 2022 memberikan masukan bagi UHAMKA antara lain:

1. Hasil *Tracer Study* yang berbasis data digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait dengan pemutakhiran kurikulum, relevansi mata kuliah dengan tuntutan dunia kerja, sertifikasi kompetensi, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, perluasan jaringan kerja (*link-and-match*).
2. Memotivasi alumni untuk ikut berpartisipasi dalam Persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiah

## DAFTAR PUSTAKA

- Albina, A. C., & Sumagaysay, L. P. (2020). Employability *tracer study* of Information Technology Education graduates from a state university in the Philippines. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(1), 100055. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2020.100055>
- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). *Tracer study* Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 32-40.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Fajaryati, N., Pambudi, S., Priyanto, P., Sukardiyono, T., Utami, A. D. W., & Destiana, B. (2015). Studi Penelusuran (*Tracer study*) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(1), 44–45. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i1.10878>
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.
- Marisa, F., Efendi, D. U., Mumpuni, I. D., Borobudur, J., Malang, N., Borobudur, J., Malang, N., Malang, S., La, J., & No, S. (2016). *Tracer study* System Portal-Based Social Network To Optimize Data Collection on Higher Education Graduates. *Prosiding International Conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 19–24. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/article/view/558>
- Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Renny, Chandra, R., Ruhama, S., & Sarjono, M. W. (2013). *Exploring Tracer study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education*. 11(3), 36–39. <http://arxiv.org/abs/1304.5869>
- Rahim, M dan Pulu Hulawa, M. (2017). *Tracer study* Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.
- Ramadani, dkk. (2016). *Tracer study* Menggunakan *Framework Bootstrap*. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1-7.
- Roviati, E., dkk. (2015). *Tracer study*: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Scientiae Educatia*, 5(1).
- Safi'i, I., & Priyantoro, P. (2019). *Tracer study* as an Effort to Improve Alumni Careers in Kadiri University Job Placement Service. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 6(2), 157–166. <https://doi.org/10.24042/kons.v6i2.5195>
- Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). “Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta.

- Sriyono. (2009). *Tracer study* Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi. *Jurnal Geografi*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jg.v6i2.96>
- Thomas, G. G., & Wagiu, E. (2019). Graduate *Tracer study* System Design Using Web-Based Gps (Case Study of Universitas Advent Indonesia). *Abstract Proceedings International Scholars Conference*, 7(1), 1801–1817. <https://doi.org/10.35974/isc.v7i1.2006>
- Zulhimma. (2015). *Tracer study* Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidempuan. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.

## Lampiran

### Rencana Anggaran Penelitian (Contoh Anggaran biaya, Dapat disesuaikan dengan Prodi masing-masing)

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Vol		satuan	Total
1	Analisis Instrumen sesuai Prodi	1 Paket	2	orang	300.000	800.000
2	Collecting data Prodi	1 paket	2	orang	100.000	200.000
3	Input Data Hasil collecting	3 hari	2	orang	100.000	900.000
4	Kordinator Input	4 hari	1	orang	50.000	200.000
5	Paket Data	1 bulan	2	Paket	50.000	100.000
6	Rekapitulasi dan analisis Data	3 hari	2	orang	75.000	300.000
7	Penyusunan Draf Laporan	3 hari	2	orang	100.000	600.000
8	Penyusunan Laporan akhir		1	paket	500.000	500.000
9	Monitoring Prodi	1 bulan	1	Paket	1.000.000	1.000.000
10	Foto copy dan cetak laporan		1	paket	450.000	450.000
	<b>Total</b>					<b>6.000.000</b>

## Surat Pernyataan Peneliti



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Telp. (021) 7208177, 7222886, Fax. (021) 7261226, 7256620  
Website: [www.uhamka.ac.id](http://www.uhamka.ac.id) e-mail: [info.uhamka@uhamka.ac.id](mailto:info.uhamka@uhamka.ac.id), [uhamka1997@yahoo.com](mailto:uhamka1997@yahoo.com)

---

### SURAT PERNYATAAN PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Fatimah Nisma. M.Si  
NIDN : 0327026504  
Fakultas/Program Studi: FFS, Analis Kesehatan/TLM  
Pangkat/Golongan : III C  
Jabatan Fungsional : Lektor

Menyatakan bahwa proposal Penelitian Penguatan Mutu Program Study dengan judul “*Tracer Study Prodi Analis Kesehatan, FFS UHAMKA 2023*” yang diusulkan dalam skema Dana Hibah Penelitian Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA pada batch 1 tahun 2023 merupakan karya tulis bebas plagiarsm.

Demikian pernyataan ini ditulis untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Agustus 2023

Mengetahui  
Ketua Lembaga Penelitian UHAMKA

Dr. Supandi, M.S  
NIDN. 0319067801

Yang menyatakan

Nama  
NIDN. 0327026504